

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)

Nomor : 00286/2.0999/AU.5/11/0139-3/1/V/2026
Tanggal : 5 Mei 2026

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN PIMPINAN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN (RS MOHAMMAD HOESIN)	
• Laporan Realisasi Anggaran Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)	1
• Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)	2
• Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Tanggal 31 Desember 2025 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2024)	3
• Laporan Operasional Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)	4
• Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)	5
• Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)	6 - 7
• Catatan atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)	8 - 64

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
NOMOR : KU.04.01/D.XVII/ 6265 /2026
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM RSUP MOHAMMAD HOESIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Siti Khalimah, Sp.Kj.,MARS
Alamat Kantor	: Jl. Jendral Sudirman Km. 3,5 Palembang 30126
Nomor Telepon	: (0711) 7537201
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Bumi Menteng Asri Blok AD.15 RT.001 RW.019 Kelurahan Menteng Kecamatan Kota Bogor Barat.
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum RSUP Dr. Mohammad Hoesin tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Badan Layanan Umum RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Badan Layanan Umum RSUP Dr. Mohammad Hoesin tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan bebas dari kesalahan maupun kecurangan.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Badan Layanan Umum RSUP Dr. Mohammad Hoesin untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Palembang, 5 Mei 2026
Direktur Utama



dr. Siti Khalimah, Sp.KJ.MARS
NIP.197104162002122001



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00286/2.0999/AU.5/11/0139-3/1/V/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Menteri Kesehatan R.I. dan Menteri Keuangan R.I.;
Dewan Pengawas, dan Direksi
Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang ("Rumah Sakit") terlampir, yang terdiri dari laporan realisasi anggaran dan laporan perubahan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2025, serta laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya. Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan realisasi anggaran dan laporan perubahan saldo anggaran lebih Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang ("Rumah Sakit") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2025, serta laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan basis akuntansi sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 2: Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Basis Opini

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menaruh perhatian ke Catatan 2: Dasar Penyusunan Laporan Keuangan yang menjelaskan basis akuntansi. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi bagi Menteri Kesehatan R.I. dan Menteri Keuangan R.I.; Dewan Pengawas dan Direksi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang ("Rumah Sakit"). Sebagai akibatnya, laporan keuangan ini belum tentu cocok untuk tujuan lain.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, yang dijelaskan dalam Catatan 2: Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Rumah Sakit.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Rumah Sakit untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Rumah Sakit tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DJOKO, SIDIK & INDRA



Indra Soesetiawan, M.H., Ak., CPA., CA., Asean CPA., CFI., CACP.
NRAP : AP. 0139

5 Mei 2026



LAPORAN KEUANGAN

RS MOHAMMAD HOESIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

		2025			2024		
Uraian	Catatan	Anggaran	Realisasi	% terhadap Anggaran	Anggaran	Realisasi	% terhadap Anggaran
A Pendapatan Negara dan Hibah							
Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak	4a	1.000.000.000.000	1.058.874.551.156	106	940.000.000.000	1.030.039.724.393	110
1 Pendapatan BLU	4.a	1.000.000.000.000	1.058.490.489.504	106	940.000.000.000	1.029.693.983.829	110
2 Pendapatan Penerima Negara Bukan Pajak Lainnya	4.a	-	384.061.652	-	-	345.740.564	-
Jumlah Pendapatan dan Hibah		1.000.000.000.000	1.058.874.551.156	106	940.000.000.000	1.030.039.724.393	110
B. Belanja		4.b					
Belanja Pemerintah Pusat		1.456.623.277.000	1.370.197.802.653	94	1.254.901.532.000	1.240.694.590.949	99
1. Belanja Pegawai	4.b, b.1	142.543.723.000	141.356.370.224	99	135.263.694.000	134.364.551.947	99
2. Belanja Barang	4.b, b.2	918.513.539.000	901.302.648.769	98	980.707.439.000	969.346.696.054	99
3. Belanja Modal	4.b, b.3	395.566.015.000	327.538.783.660	83	138.930.399.000	136.983.342.948	99
Jumlah Belanja		1.456.623.277.000	1.370.197.802.653	94	1.254.901.532.000	1.240.694.590.949	99
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)		(456.623.277.000)	(311.323.251.497)	12	(314.901.532.000)	(210.654.866.556)	11

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
Saldo Anggaran Lebih (SAL) - Awal	5.1	145.733.540.155	145.733.540.155
Penggunaan SAL		-	-
SUB JUMLAH		145.733.540.155	145.733.540.155
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	5.2	(311.323.251.497)	(210.654.866.556)
PENYESUAIAN SILPA/SIKPA		286.024.195.437	196.298.748.642
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:			
Pendapatan Alokasi APBN	5.3	286.408.257.089	196.644.489.206
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	5.4	(384.061.652)	(345.740.564)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-
JUMLAH PENYESUAIAN		286.024.195.437	196.298.748.642
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL			
Sisa Lebih / (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA / SiKPA) Setelah Penyesuaian		-	-
SUB JUMLAH		145.733.540.155	145.733.540.155
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)- AKHIR	5.5	145.733.540.155	145.733.540.155

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas BLU	6.1	106.078.366.181	131.377.422.241
Uang Muka Belanja (<i>Prepayment</i>)	6.2	21.599.496.836	60.280.000.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	6.3	-	65.666.024
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih dari kegiatan operasional BLU pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.722.598.985 dan Rp5.075.121.268)	6.4	118.413.556.425	149.137.890.244
Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih dari kegiatan non operasional BLU pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp29.160.984 dan Rp68.473.440)	6.5	320.125.671	95.178.335
Persediaan	6.6	19.115.724.838	21.334.391.671
JUMLAH ASET LANCAR		265.527.269.951	362.290.548.515
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.414.433.481.951 dan Rp1.271.811.774.961)	6.7	5.490.196.007.374	5.283.322.592.046
Jumlah Aset Tetap		5.490.196.007.374	5.283.322.592.046
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud - Bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan/amortisasi aset tidak berwujud -Bersih pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.375.272.111 dan Rp3.890.548.507)	6.8.1	1.128.998.940	1.547.283.700
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	6.8.2	6.761.750.000	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	6.8.3	1.193.250.000	-
Aset Lain-lain (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan/amortisasi aset lain-lain - Bersih pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.514.250.164 dan Rp12.467.250.146)	6.8.4	249.903.040	312.378.800
Jumlah Aset Lainnya		9.333.901.980	1.859.662.500
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.499.529.909.354	5.285.182.254.546
JUMLAH ASET		5.765.057.179.305	5.647.472.803.061
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	6.9	251.630.067.602	130.606.206.730
Pendapatan Diterima Dimuka	6.10	2.125.362.688	2.291.319.154
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		253.755.430.290	132.897.525.884
JUMLAH KEWAJIBAN		253.755.430.290	132.897.525.884
EKUITAS			
Ekuitas	6.11	5.511.301.749.015	5.514.575.277.177
JUMLAH EKUITAS		5.511.301.749.015	5.514.575.277.177
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.765.057.179.305	5.647.472.803.061

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	7.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN		286.408.257.089	196.644.489.206
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit		1.029.166.035.736	1.067.003.321.089
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		10.877.993.151	5.004.797.739
Pendapatan Hibah BLU		584.262.232	234.548.165
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		-	-
Pendapatan BLU Lainnya		11.682.620.974	15.243.509.569
Jumlah Pendapatan		1.338.719.169.182	1.284.130.665.768
BEBAN OPERASIONAL	7.2		
Beban Pegawai		544.726.602.087	531.233.702.289
Beban Persediaan		436.029.365.731	393.460.821.325
Beban Barang dan Jasa		136.793.789.349	136.468.208.611
Beban Pemeliharaan		39.990.387.636	40.268.389.077
Beban Perjalanan Dinas		1.966.223.577	2.147.045.862
Beban Penyusutan dan Amortisasi		152.485.466.679	158.516.674.547
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		4.666.767.524	2.982.924.968
Jumlah Beban Operasional		1.316.658.602.583	1.265.077.766.679
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		22.060.566.599	19.052.899.089
KEGIATAN NON OPERASIONAL	7.3		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		117.020.270	250.438.666
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(427.900.455)	(2.812.127.774)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		267.041.382	95.301.898
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(384.061.652)	(345.740.564)
SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(427.900.455)	(2.812.127.774)
SURPLUS / (DEFISIT) - TAHUN BERJALAN	7.4	21.632.666.144	16.240.771.315

*Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
EKUITAS - SALDO AWAL	G.1	5.514.575.277.177	5.534.271.948.841
SURPLUS / (DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL		21.632.666.144	16.240.771.315
KOREKSI YANG MENAMBAH/(MENGURANGI) EKUITAS:		(28.313.674.911)	(38.279.607.058)
Koreksi Nilai Persediaan	G.3.1	-	(837.920.531)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	G.3.2	(250.178.243)	(170.250.425)
Koreksi Lain-lain	G.3.3	(28.063.496.668)	(37.271.436.102)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	3.407.480.605	2.342.164.079
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS		(3.273.528.162)	(19.696.671.664)
EKUITAS - SALDO AKHIR	G.5	5.511.301.749.015	5.514.575.277.177

*Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Arus Kas Masuk:		
Pendapatan dari Alokasi APBN	286.408.257.089	196.644.489.206
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	1.036.943.513.924	1.007.240.602.487
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	9.862.409.553	5.911.146.103
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	-	-
Pendapatan Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	11.684.566.027	16.542.235.239
Pendapatan PNBPN Umum	267.041.382	95.301.898
Jumlah Arus Kas Masuk	1.345.165.787.975	1.226.433.774.933
Arus Kas Keluar:		
Pembayaran Pegawai	(544.339.246.959)	(496.486.011.848)
Pembayaran Barang	(271.153.669)	(10.238.867.389)
Pembayaran Jasa	(118.766.336.312)	(105.425.866.573)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(324.086.905.407)	(370.117.035.539)
Pembayaran Pemeliharaan	(34.676.003.963)	(35.600.980.663)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(1.960.487.577)	(2.148.622.969)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(18.558.885.106)	(83.693.863.020)
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(384.061.652)	(345.740.564)
Jumlah Arus Kas Keluar	(1.043.043.080.645)	(1.104.056.988.565)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	302.122.707.330	122.376.786.368
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Kas Masuk:		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	104.984.270	37.666.666
Penjualan atas Aset tetap Lainnya/ Aset Lainnya	4.848.000	212.772.000
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	7.188.000	-
Jumlah Arus Kas Masuk	117.020.270	250.438.666
Arus Kas Keluar:		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(48.183.472.514)	(26.628.561.766)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(271.400.311.146)	(108.588.246.182)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	(7.955.000.000)	(1.766.535.000)
Jumlah Arus Kas Keluar	(327.538.783.660)	(136.983.342.948)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(327.421.763.390)	(136.732.904.282)
Saldo - dipindahkan	(327.421.763.390)	(136.732.904.282)

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2025	2024
Saldo - pindahan	(327.421.763.390)	(136.732.904.282)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Kas Masuk:		
Penerimaan Perhitungan dari Pihak Ketiga	85.333.678.459	87.803.453.038
Jumlah Arus Kas Masuk	85.333.678.459	87.803.453.038
Arus Kas Keluar:		
Pengeluaran Perhitungan dari Pihak Ketiga	(85.333.678.459)	(87.803.453.038)
Jumlah Arus Kas Keluar	(85.333.678.459)	(87.803.453.038)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Transitoris	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	(25.299.056.060)	(14.356.117.914)
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	145.733.540.155	145.733.540.155
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	120.434.484.095	131.377.422.241

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

1.1 Gambaran Umum

Rumah Sakit Mohammad Hoesin (selanjutnya disebut RS Mohammad Hoesin) pada awalnya merupakan UPT Vertikal Kementerian Kesehatan yang didirikan pada tahun 1953, atas prakarsa Menteri Kesehatan Republik Indonesia oleh Dr. Mohammad Ali (Dr. Lee Kiat Teng) dengan biaya pemerintah pusat yang kemudian diresmikan pada tanggal 3 Januari 1957.

Dalam perjalannya sudah beberapa kali mengalami perubahan dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005, tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum, yang kemudian disusul dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1243/Menkes/SK/VIII/2005, tanggal 11 Agustus 2005 tentang Penetapan 13 (tiga belas) eks Rumah Sakit Perjan menjadi Unit Pelaksana Teknis Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Rumah Sakit Mohammad Hoesin adalah rumah sakit Pendidikan Kelas A untuk Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan dalam rangka mengantisipasi persaingan global dalam penyelenggaraan kesehatan, maka berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02 /MENKES/390/2014, tanggal 17 Oktober 2014 menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional.

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Mohammad Hoesin Nomor YM.01.02./XVII.2/147/1019, tentang jenis-jenis pelayanan, Rumah Sakit Mohammad Hoesin juga berperan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama diantaranya melaksanakan kegiatan Pendidikan Profesi Dokter, Dokter Gigi, Dokter Spesialis, Subspesialis dan Ners bersama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada masyarakat, Rumah Sakit Mohammad Hoesin selalu terus meningkatkan kemampuannya, hal tersebut dibuktikan dengan diraihnya akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 6 Desember 2019, Joint Commision International (JCI) pada tanggal 18 Januari 2023, dan RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah terakreditasi SNARS dengan hasil lulus Tingkat Paripurna pada tanggal 27 Oktober 2023.

1.2 Landasan Hukum (Regulasi)

Landasan hukum berdirinya RS Mohammad Hoesin adalah :

- Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1134/MENKES/SK/1993 RSUP Palembang M28 mengubah status dari RS Vertikal (RS Penerimaan Negara Bukan Pajak) menjadi RS Swadana.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1279/Menkes/SK/XI/1997, tentang RSUP Palembang resmi bernama RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- Undang - Undang Nomor: 20/1997, tentang Rumah Sakit Instansi pengguna PNPB.
- Peraturan Pemerintah Nomor: PP No 122/2000 tentang Rumah Sakit Perusahaan Jawatan dan operasionalnya dimulai tanggal 01 Januari 2002.
- Peraturan Pemerintah Nomor: PP No 23/2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Badan Layanan Umum.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1243/Menkes/SK/XII/2005, tanggal 11 Agustus 2005 tentang Penetapan 13 Eks Rumah Sakit Perjan Statusnya menjadi Unit Pelaksana Teknis Depkes RI dengan menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.3 Maksud dan tujuan

Maksud dan Tujuan didirikannya Rumah Sakit Mohammad Hoesin adalah untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang komprehensif meliputi penyembuhan, pemulihan kesehatan dan pencegahan serta menyelenggarakan jasa pendidikan dan penelitian serta promosi kesehatan.

1.4 Bidang Usaha

Adapun Produk Layanan Jasa yang menjadi kegiatan utama operasional RS Mohammad Hoesin diantaranya:

- Layanan Unggulan Jantung Terpadu dan Onkologi Terpadu.
- Layanan Bedah dan Rawat Intensif
- Layanan Rawat Jalan, Rawat Inap dan *Medical Chek-Up* di Graha Eksekutif.
- Swakelola Layanan Laboratorium dan layanan Hemodialisis dan Layanan Radiologi.
- Pengampunan Layanan Prioritas.
- Optimalisasi Rawat Jalan.
- Layanan PIE.
- Layanan Bisnis Non Tusi.
- Pelatihan Terakreditasi.

Sedangkan kegiatan utama Layanan Jasa yang diberikan RS Mohammad Hoesin sebagai berikut:

- Pelayanan Rawat Jalan terdiri dari:
Poliklinik Umum, Graha Eksekutif, Pusat Jantung dan Syaraf Terpadu.
- Pelayanan Rawat Inap terdiri dari:
Rawat Intensif, Instalasi, Tindakan Obgyn, Diagnostik Jantung, penyakit dalam, neurologi.
- Pelayanan Rawat Darurat - Pelayanan 24 Jam:
Kecelakaan, Kegawatan Jantung dan Otak, Trauma Center, Bedah, Kebidanan dan Kandungan.
- Pelayanan Penunjang terdiri dari
Pelayanan Farmasi, Radiologi, Laboraturium, Hermodialisis, Rehabilitasi Medik, Onkologi Radiasi.

1.5 Tempat dan kedudukan

Dalam melaksanakan aktivitas pelayanan sekaligus peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, Rumah Sakit Mohammad Hoesin berkedudukan di Jalan Jend. Sudirman KM 3,5 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia Telp.(0711) 354088.

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.6 Susunan Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/1135/2025 Indonesia, tentang **Dewan Pengawas** Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis BLU di Lingkungan Kementerian Kesehatan dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| ▪ Ketua Dewan Pengawas | : Heri Radison, SKM, MKM |
| ▪ Anggota Dewan Pengawas
Perencanaan Dan Keuangan | : dr. Indri Yogyaswari, MARS |
| ▪ Anggota Dewan Pengawas
Perencanaan Dan Keuangan | : dr. Zubaidah Elvia, M.P.H. |
| ▪ Anggota Dewan Pengawas
Perencanaan Dan Keuangan | : Mohamad Irfan Surya Wardana, S.E., M.Si |
| ▪ Anggota Dewan Pengawas
Perencanaan Dan Keuangan | : Tony Prianto, S.E., M.Bus. |

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. KP.03.03/MENKES/1347/2023, tanggal 15 Mei 2023 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Direksi Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|---------------------------------------|
| ▪ Direktur Utama | : dr. Siti Khalimah, Sp.Kj., M.A.R.S. |
| ▪ Direktur Medik dan Keperawatan | : dr. Paryanto, Sp.OG, MARS |
| ▪ Direktur Layanan Operasional | : dr. Rahmadian |

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. KP.01.05/MENKES/1285/2024, tanggal 31 Juli 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Direksi Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|----------------------------------|
| ▪ Direktur Sumber Daya Manusia,
Pendidikan dan Penelitian | : dr. Triana Puspita Dewi, M.Kes |
|--|----------------------------------|

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. KP.03.03/MENKES/519/2025, tanggal 23 Mei 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Direksi Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| ▪ Direktur Perencanaan dan Keuangan | : drg. Satrio Wicaksono, M.P.H. CRMP, QHIA |
|-------------------------------------|--|

1.7 Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang No. HK.02.03/D.XVIII/18786/2025, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (STOK) RS Mohammad Hoesin. Struktur Organisasi Rumah Sakit Mohammad Hoesin tampak pada halaman berikut ini.

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

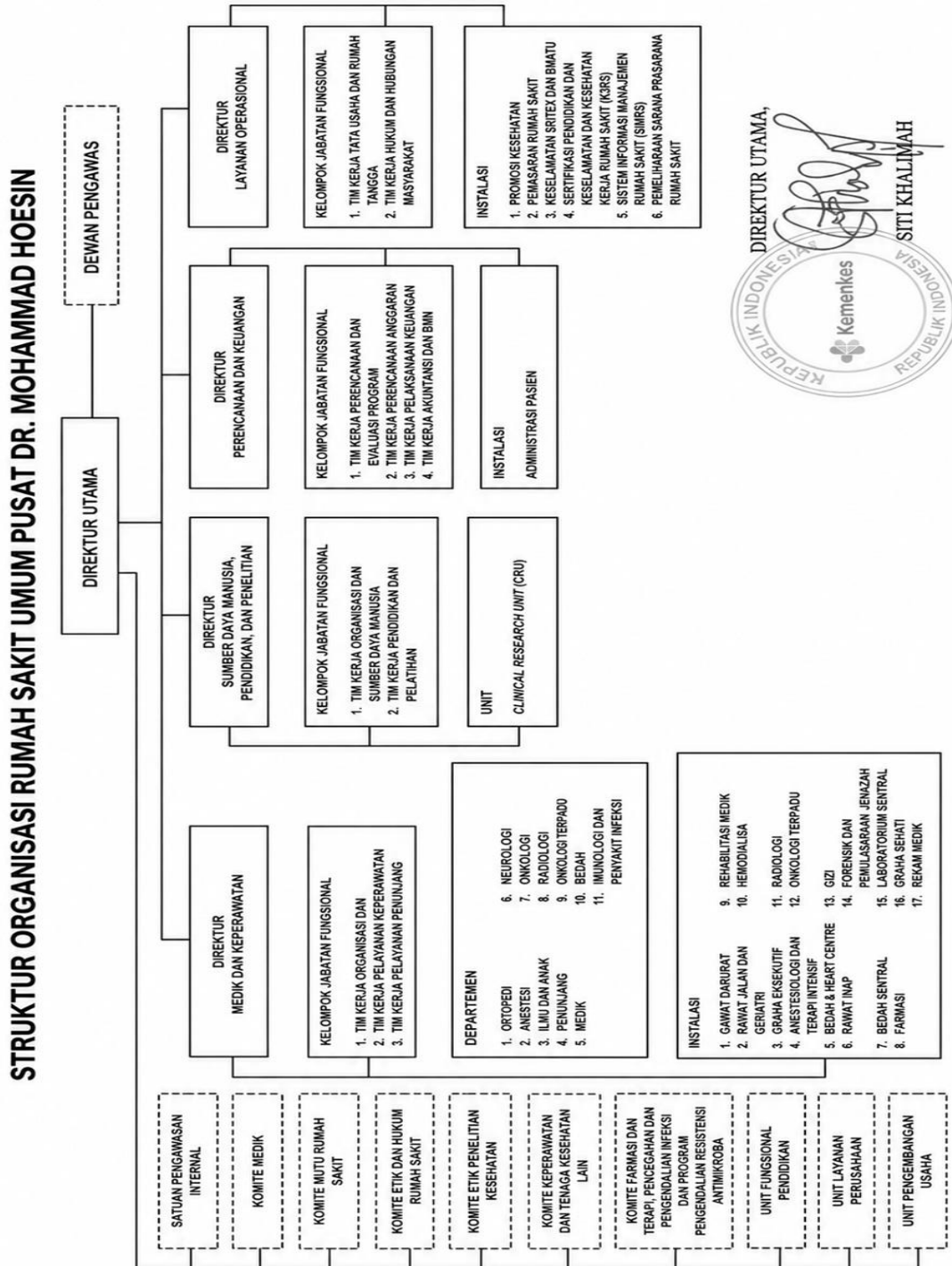
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.7 Struktur Organisasi (lanjutan)



**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.8 Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan operasionalnya Rumah Sakit Mohammad Hoesin didukung dengan jumlah personil sebagai berikut: (tidak diaudit)

Posisi	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- PNS	1.338	1.308
- Jasa Perorangan	394	467
- BLU	181	627
- Medis Lainnya	74	61
- PPPK	781	261
Jumlah	2.768	2.724

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan RS Mohammad Hoesin untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh RS Mohammad Hoesin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan yang dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk menjalankan prosedur SAI digunakan aplikasi SAKTI yang merupakan sistem terintegrasi yang digunakan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan satuan kerja, termasuk pengelolaan PNBP pada BLU, yang pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158 Tahun 2023. Sedangkan SIMAK-BMN menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca, laporan barang milik negara, serta laporan manajerial lainnya.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

RS Mohammad Hoesin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar Pengukuran yang ditetapkan RS Mohammad Hoesin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan biaya perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan BLU RS Mohammad Hoesin 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 220/PMK.05/2016, tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini telah sesuai dengan peraturan tersebut diatas dan merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh RS Mohammad Hoesin. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

a. Pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran

- 1) Pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- 2) Akuntan pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- 3) Pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

b. Pendapatan - Laporan Operasional

- 1) Pendapatan - Laporan Operasional diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- 2) Akuntansi pendapatan - Laporan Operasional dilaksanakan berdasarkan atas bruto, yaitu dengan membukukan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- 3) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

c. Belanja

- 1) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari KUN
- 2) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- 3) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Beban

- 1) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- 2) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

f. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

1) Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk *valuta asing* disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
 - Persentase penyisihan piutang berdasarkan dari PMK NOMOR 207/PMK.06/2019 pasal 7 butir 1 sampai dengan 9.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset (lanjutan)

1) Aset Lancar (lanjutan)

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - (lanjutan)

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan (%)
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo yang ditetapkan atau umur sampai dengan 4 bulan.	0,50
Kurang Lancar	Apabila saldo piutang berumur lebih dari 4 bulan sampai dengan 8 bulan.	10,00
Diragukan	Apabila saldo piutang berumur lebih dari 8 bulan sampai dengan 12 bulan.	50,00
Macet	Apabila saldo piutang berumur lebih dari 12 bulan	100,00
Macet	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100,00

- Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah pendapatan pajak/atau bukan pajak yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke kas negara. Pendapatan ini belum dicatat sebagai pendapatan menurut basis kas, tetapi sudah dapat diakui sebagai pendapatan akrual dalam laporan operasional dan harus disajikan di neraca sebagai pendapatan yang masih harus diterima.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset (lanjutan)

1) Aset Lancar (lanjutan)

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

2) Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan atau nilai wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena arus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tataruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

3) Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah;
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset (lanjutan)

3) Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013, tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat tersebut sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4

4) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset (lanjutan)

4) Aset Lainnya (lanjutan)

Secara umum tabel masa manfaat sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

g. Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Pendapatan diterima di muka, Pendapatan yang di tangguhkan, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

h. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu Tahun. Pengungkapan lebih lanjut dari Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp1.058.874.551.156 atau mencapai 105,89 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.000.000.000.000, sedangkan Realisasi pendapatan penerimaan bukan pajak untuk tahun 2024 sebesar Rp1.030.039.724.393 atau mencapai 110 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp940.000.000.000.

a. Pendapatan

	Anggaran 2025	Realisasi 2025	% Terhadap Anggaran
Pendapatan Jasa Pelayanan RS BLU	991.815.605.000	1.036.943.513.924	105%
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	-	-	
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang			
Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	434.023.000	9.862.409.553	2272%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.229.322.000	4.385.821.831	136%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	799.937.817	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	753.508.000	1.494.805.219	198%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	3.767.542.000	3.335.365.527	89%
Pendapatan Lain-lain BLU	-	1.668.635.633	
Pendapatan dari penjualan			
Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	7.188.000	100%
Pendapatan dari Pemindatanganan BMN	-	109.832.270	200%
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN (Sewa)	-	6.777.000	300%
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	-	260.264.382	400%
Jumlah	1.000.000.000.000	1.058.874.551.156	1,06

Realisasi pendapatan penerimaan BLU untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.058.874.551.156 dan Rp1.030.039.724.393. Rincian Pendapatan BLU sebagai berikut:

	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Naik / (Turun)
Pendapatan Jasa Pelayanan RS BLU	1.036.943.513.924	1.007.240.602.487	3%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang			
Bersumber dari Entitas Pemerintahan Pusat	9.862.409.553	5.911.146.103	67%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.385.821.831	6.013.868.681	-27%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	799.937.817	818.394.174	-2%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	1.494.805.219	1.119.839.416	33%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	3.335.365.527	4.691.132.968	-29%
Pendapatan Lain-lain BLU	1.668.635.633	3.899.000.000	-57%
Sub Jumlah	1.058.490.489.504	1.029.693.983.829	0,03
Pendapatan dari penjualan			
Tanah, Gedung, dan Bangunan	7.188.000		100%
Pendapatan dari Pemindatanganan BMN	109.832.270	250.438.666	-56%
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN (Sewa)	6.777.000	14.826.000	-54%
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	260.264.382	80.475.898	223%
Pendapatan Denda	-	-	0%
Sub Jumlah (catatan 5.4)	384.061.652	345.740.564	0,11
Jumlah Pendapatan PNPB Lainnya	1.058.874.551.156	1.030.039.724.393	2,80

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

b. Belanja Negara

Realisasi Belanja Negara RS Mohammad Hoesin untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.370.197.802.653 atau 94,00 persen dari anggaran sebesar Rp1.456.623.277.000.

	Anggaran 2025	Realisasi 2025	% terhadap anggaran
Belanja Pegawai	142.543.723.000	141.417.265.033	99%
Belanja Barang	918.513.539.000	901.302.648.769	98%
Belanja Modal	395.566.015.000	327.538.783.660	83%
Sub Jumlah	1.456.623.277.000	1.370.258.697.462	94%
Pengembalian Belanja	-	(60.894.809)	0%
Jumlah Belanja Negara	1.456.623.277.000	1.370.197.802.653	94%

Catatan:

Rincian realisasi belanja (bersih) 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.370.197.802.653 dan Rp1.240.694.590.949 dengan rincian sebagai berikut: Realisasi Belanja Negara RS Mohammad Hoesin untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp1.240.694.590.949 atau 99,00 persen dari anggaran sebesar Rp1.254.901.532.000.

	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Naik/ (Turun)
Belanja Pegawai	141.356.370.224	134.364.551.947	5%
Belanja Barang	901.302.648.769	969.346.696.054	-7%
Belanja Modal	327.538.783.660	136.983.342.948	139%
Jumlah Belanja Negara	1.370.197.802.653	1.240.694.590.949	10%

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

b. Belanja Negara (lanjutan)

b.1 Belanja Pegawai

Rincian realisasi belanja pegawai 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp141.356.370.224 dan Rp134.364.551.947 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, dan Belanja Lembur.

	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Naik/ (Turun)
Belanja Gaji Pokok PNS	68.875.908.000	70.295.325.400	-2%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	918.731	1.022.780	-10%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	4.729.590.520	4.791.022.290	-1%
Belanja Tunjangan Anak PNS	1.434.040.562	1.447.490.490	-1%
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	8.454.911.000	8.681.157.000	-3%
Belanja Tunjangan PPh PNS	923.723.886	936.669.413	-1%
Belanja Beras PNS	3.414.313.320	3.513.963.240	-3%
Belanja Uang Makan PNS	11.068.785.000	10.365.641.000	7%
Belanja Tunjangan Umum PNS	584.595.000	584.150.000	0%
Belanja Tunjangan Kompensasi PNS	1.090.050.000	681.200.000	60%
Belanja Gaji Pokok PPPK	27.075.786.887	21.763.630.600	24%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	481.396	383.510	26%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1.724.678.267	1.353.687.720	27%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	520.436.596	408.517.986	27%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2.371.451.658	1.925.800.000	23%
Belanja Beras PPPK	1.664.489.210	1.333.614.300	25%
Belanja Uang Makan PPPK	5.406.388.000	4.269.744.000	27%
Belanja Tunjangan Umum PPPK	10.800.000		
Belanja Uang Lembur PNS	1.510.059.000	1.889.365.000	-20%
Belanja Uang Lembur PPPK	555.858.000	183.207.000	203%
Sub Jumlah	141.417.265.033	134.425.591.729	5%
Pengembalian Belanja Pegawai	(60.894.809)	(61.039.782)	0%
Jumlah Belanja Pegawai	141.356.370.224	134.364.551.947	5%

b.2 Belanja Barang

	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Naik/ (Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	402.982.876.735	362.121.459.901	11%
Belanja Barang BLU	271.153.669	10.238.867.389	-97%
Belanja Jasa BLU	118.766.336.312	105.425.866.573	13%
Belanja Pemeliharaan (BLU+RM)	34.676.003.963	35.600.980.663	-3%
Belanja Perjalanan Dinas BLU	1.960.487.577	2.148.622.969	-9%
Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	18.558.885.106	83.693.863.020	-78%
Belanja Persediaan BLU	324.086.905.407	370.117.035.539	-12%
Sub Jumlah	901.302.648.769	969.346.696.054	-7%
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Barang	901.302.648.769	969.346.696.054	-7%

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

b. Belanja Negara (lanjutan)

b.3 Belanja Modal

	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Naik/ (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin ¹⁾	48.183.472.514	26.628.561.766	81%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
Penanganan Pandemi Covid - 19	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	271.400.311.146	108.588.246.182	150%
Belanja Modal Lainnya	7.955.000.000	1.766.535.000	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Penanganan Pandemi Covid - 19	-	-	-
Sub Jumlah	327.538.783.660	136.983.342.948	139%
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	327.538.783.660	136.983.342.948	139%

b.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

¹⁾ Rincian belanja modal peralatan dan mesin sebagai berikut:

	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Naik/ (Turun)
Alat angkutan darat bermotor	-	-	
Alat angkutan darat tak bermotor	-	2.864.022	-100%
Alat bengkel bermesin	-	13.779.651	-100%
Alat bengkel tak bermesin	-	-	
Alat kantor	724.717.890	473.074.452	53%
Alat kedokteran	37.327.776.350	18.460.410.000	102%
Alat kesehatan umum	-	-	
Alat Komunikasi	-	100.824.240	-100%
Alat rumah tangga	5.768.361.510	2.679.930.309	115%
Jumlah dipindahkan	43.820.855.750	21.730.882.674	1,02

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

b. Belanja Negara (lanjutan)

b.3 Belanja Modal (lanjutan)

b.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin (lanjutan)

¹⁾ Rincian belanja modal peralatan dan mesin sebagai berikut: (lanjutan)

	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Naik/ (Turun)
Jumlah pindahan	43.820.855.750	21.730.882.674	102%
Alat studio	27.577.947	334.185.565	-92%
Komputer Unit	926.219.940	1.698.785.000	-45%
Peralatan Komputer	3.032.928.728	322.248.270	841%
Alat bantu	48.285.000	82.408.620	-41%
Unit alat laboratorium	194.655.150	1.526.623.339	-87%
Unit peralatan proses/produksi	-	-	
Alat laboratorium lingkungan hidup	128.449.999	205.000.000	-37%
Peralatan Olah Raga	4.500.000	-	
Alat kerja penerbangan	-	194.428.298	-100%
Alat laboratorium standarisasi kalibrasi & Instrumentasi	-	-	
Alat Search And Rescue (SAR)	-	-	
Unit alat labolatorium kimia nuklir	-	534.000.000	-100%
Sub Jumlah	48.183.472.514	26.628.561.766	81%
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	48.183.472.514	26.628.561.766	0,81

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar dan Rp48.183.472.514 dan Rp26.628.561.766.

b.3.2 Belanja Modal Gedung

	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Naik/ (Turun)
Gedung Rawat Inap KRIS	126.348.424.281	48.308.246.182	162%
Gedung Ongkologi ISDB	145.051.886.865	60.280.000.000	141%
Sub Jumlah	271.400.311.146	108.588.246.182	150%

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp271.400.311.146.000 dan Rp108.588.246.182.

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

b. Belanja Negara (lanjutan)

b.3 Belanja Modal (lanjutan)

b.3.3 Belanja Modal Lainnya BLU

Realisasi Belanja Modal Lainnya BLU untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.955.000.000 dan Rp1.766.535.000. Realisasi Belanja Modal Lainnya BLU merupakan pengerjaan pengadaan SIM RS (Aplikasi Medxa). Terdapat realisasi sebesar Rp1.193.250.000 yang dipindahkan dananya ke rekening RPATA (Nomor Rekening: Mandiri 1120026078357 RPL 014 BLU RSMH untuk DK RPATA) dikarenakan belum terselesaikannya kontrak pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2025.

5. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

5.1 Saldo Anggaran Lebih BLU - Awal

Jumlah Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp131.377.422.241 dan Rp145.733.540.155.

5.2 Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp311.323.251.497) dan (Rp210.654.866.556) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang antara jumlah pendapatan negara dan hibah dikurangi jumlah beban dalam Laporan Realisasi Anggaran.

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
A. Pendapatan Negara dan Hibah:		
1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.058.874.551.156	1.030.039.724.393
2. Pendapatan BLU	1.058.490.489.504	1.030.039.724.393
3. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	384.061.652	1.030.039.724.393
Jumlah Pendapatan (PNBP)	1.058.874.551.156	1.030.039.724.393
B. Belanja:		
1. Belanja Pegawai	141.356.370.224	134.364.551.947
2. Belanja Barang	901.302.648.769	969.346.696.054
3. Belanja Modal	327.538.783.660	136.983.342.948
Jumlah Belanja	1.370.197.802.653	1.240.694.590.949
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(311.323.251.497)	(210.654.866.556)

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (lanjutan)

5.3 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN merupakan jumlah belanja yang bersumber dari Rupiah Murni yang telah direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2024. Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp286.408.257.089 dan Rp196.644.489.206.

5.4 Penyetoran PNBK ke Kas Negara

Penyetoran PNBK ke Kas Negara merupakan total pendapatan rumah sakit yang telah direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2024. Jumlah Penyetoran PNBK ke Kas Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp384.061.652) dan (Rp345.740.564) . (Dapat dilihat pada catatan 4.a)

5.5 Saldo Anggaran Lebih BLU - Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU - Akhir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp106.078.366.181 dan Rp131.377.422.241.

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA

6.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas Tunai pada BLU:		
Kas Tunai	58.793.198	53.392.995
Bank Pemerintah :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.		
- No. Rek. 1120092012322	68.798.409.742	102.080.834.011
- No. Rek. 1120094012346	1.282.098.209	575.402.281
- No.Rek. 1120093014848	28.848.834.886	28.667.792.954
- No.Rek. 1120020012022	-	-
Bank SumselBabel		
- No.Rek. 14031000401	7.090.197.456	-
Deposito	-	-
Penambahan Pendapatan Bunga di Rekening 1120026078357 (RPATA)	Rp32.692	-
Jumlah Kas Tunai Pada BLU	106.078.366.181	131.377.422.241

Saldo Kas Tunai pada BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 106.078.366.181 dan Rp131.377.422.241

6.2 UANG MUKA BELANJA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Uang Muka Belanja	21.599.496.836	60.280.000.000
Jumlah Kas Lainnya	21.599.496.836	60.280.000.000

Saldo Uang Muka Belanja per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.599.496.836 dan Rp60.280.000.000

Uang muka Belanja (prepayment) merupakan uang muka pekerjaan Konstruksi Penguatan Rumah Sakit Pusat Rujukan Kanker Nasional pada Penguatan Rumah Sakit Pusat Rujukan Kanker Nasional RS Mohammad Hoesin Palembang. Saldo awal uang muka adalah sebesar Rp60.280.000.000 dan telah dikurangi untuk tagihan termin I sampai tagihan termin VII pengadaan konstruksi Gedung IsDB sebesar Rp38.680.503.164 sehingga saldo uang muka belanja modal per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.599.496.836

6.3 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	65.666.024
Jumlah	-	65.666.024

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per Tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp65.666.024

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN

(RS MOHAMMAD HOESIN)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.4 PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp126.124.221.017 dan Rp154.213.011.512. Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per neraca.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Perusahaan	13.693.294.346	10.409.753.631
Piutang Perorangan	7.300.313.238	4.694.498.768
Piutang Pelayanan BPJS	92.607.785.364	126.113.323.669
Piutang Obat BPJS	11.063.288.588	12.522.873.914
Piutang Covid-19 (Kemenkes RI)	-	106.748.000
Piutang Yankesga (Kemenkes RI)	1.364.158.600	338.578.000
Piutang Dinkes Prov. Sumsel	94.129.000	20.587.000
Piutang Dinkes Lahat	1.251.881	1.829.030
Dinkes Prov. Lampung	-	4.819.500
Sub Jumlah ¹⁾	126.124.221.017	154.213.011.512
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ²⁾	(7.710.664.592)	(5.075.121.268)
Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional - BLU	118.413.556.425	149.137.890.244

Catatan:

¹⁾ Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan²⁾
- Piutang Perusahaan	Lancar	8.895.949.622	0,50	44.479.748
	Kurang lancar	1.652.416.507	10,00	165.241.651
	Diragukan	1.397.247.860	50,00	698.623.930
	Macet ^(a)	1.747.680.357	100,00	1.747.680.357
- Piutang Perorangan	Lancar	1.561.419.258	0,50	7.807.096
	Kurang lancar	911.586.055	10,00	91.158.606
	Diragukan	794.575.576	50,00	397.287.788
	Macet ^(a)	4.032.732.349	100,00	4.032.732.349
- Piutang Pelayanan BPJS	Lancar	68.869.607.931	0,50	344.348.040
- Piutang Obat BPJS	Lancar	3.752.258.332	0,50	18.761.292
- Piutang Covid- 19	Lancar	-	0,50	-
- Piutang Dit. Yankesga	Lancar	1.364.158.600	0,50	6.820.793
- Piutang Prov. Sumsel	Lancar	94.129.000	0,50	470.645
- Piutang Dinkes Kab. Lahat	Lancar	1.251.881	0,50	6.259
- Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	Lancar	31.224.446.727	0,50	156.122.234
- Piutang koreksi obat kronis	Lancar	(175.239.038)	0,50	(876.195)
Jumlah		126.124.221.017		7.710.664.592

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.4 PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (lanjutan)

2) Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan ²⁾
- Piutang Perusahaan	Lancar	8.102.478.057	0,50	40.512.390
	Kurang lancar	902.002.823	10,00	90.200.282
	Diragukan	606.251.268	50,00	303.125.634
	Macet ^(a)	799.021.483	100,00	799.021.483
- Piutang Perorangan	Lancar	636.183.977	0,50	3.180.920
	Kurang lancar	729.377.923	10,00	72.937.792
	Diragukan	515.608.311	50,00	257.804.156
	Macet ^(a)	2.813.328.557	100,00	2.813.328.557
- Piutang Pelayanan BPJS	Lancar	126.113.323.557	0,50	630.566.618
- Piutang Obat BPJS	Lancar	12.522.873.914	0,50	62.614.370
- Piutang Covid- 19	Lancar	106.748.000	0,50	-
- Piutang GIKIA	Lancar	338.578.000	0,50	1.692.890
- Dinkes Prov. Sumsel	Lancar	2.058.700	0,50	10.294
- Dinkes Prov. Bengkulu	Lancar	1.829.030	0,50	9.145
- Dinkes Prov. Lampung	Lancar	4.819.500	0,50	24.098
- Dinkes Prov. Bangka Belitung	Lancar		0,50	-
Jumlah		154.194.483.100	325,00	5.075.028.628

a) Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih atas Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.710.664.592 dan Rp5.075.121.268 Penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur.

b) Jumlah Piutang Macet per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.780.412.706 piutang operasional yang sudah berumur lebih dari satu tahun yang terdiri dari Piutang Perusahaan sebesar Rp1.747.680.357 dan Piutang Perorangan sebesar Rp 4.032.732.349

6.5 PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp349.286.655 dan Rp163.447.959, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Lahan relokasi pedagang kaki lima	13.291.158	13.291.158
Rusuwa an.Dinkes Banyuasin	-	48.520.000
Kantin di sebelah sub bagian Rumah Tangga	9.598.328	95.636.617
Kantin eks Rumah Singgah Samping IGD	-	184.000
ATM BRI	1.200.000	-
Minimarket MH Mart	126.794	-
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	37.200.000	6.000.000
Pembiayaan Pendidikan PPDS FK Unsri	287.870.375	
Jumlah - dipindahkan	349.286.655	163.631.775

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.5 PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah Pindahan	349.286.655	163.631.775
Minimarket MH Mart	-	-
KPRI MH Optik	-	20.000
Sub Jumlah	349.286.655	163.651.775
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ¹⁾	(29.160.984)	(68.473.440)
Jumlah	320.125.671	95.178.335

Catatan:

- ¹⁾ Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp29.160.984) dan (Rp68.473.440), dengan rincian sebagai berikut:

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Lahan relokasi pedagang kaki lima	Macet	13.291.158	100,00	13.291.158
Kantin di sebelah Bagian Rumah Tangga	Diragukan	2.660.978	50,00	1.330.489
Rumah Tangga	Macet	6.937.350	100,00	6.937.350
ATM BRI	Lancar	1.200.000	0,50	6.000
Mini Market MH Mart	Lancar	126.794	0,50	634
Bank Pembangunan Daerah	Lancar	31.200.000	0,50	156.000
Jawa Barat dan Banten	Macet	6.000.000	100,00	6.000.000
Pembiayaan Pendidikan PPDS FK Unsri	Lancar	287.870.375	0,50	1.439.352
Jumlah		349.286.655	352	29.160.983
Lahan relokasi pedagang kaki lima	Macet	13.291.158	100	13.291.158
Rusuwa an. Dinkes Banyuasin	Macet	48.520.000	100	48.520.000
Kantin di sebelah sub Bagian Rumah Tangga	Lancar	95.636.617	1	478.183
Bank BPD Jabar Banten	Lancar	6.000.000	100	6.000.000
Sewa Kantin Samping IGD	Lancar	184.000	100	184.000
KPRI MH Optik	Lancar	20.000	1	100
Jumlah		163.651.775	401,00	68.473.441

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.6 PERSEDIAAN

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19,115,724,838 dan Rp21.334.391.671, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	1.869.578.698	1.431.301.232
Bahan Untuk Pemeliharaan	41.319.278	101.886.201
Suku Cadang	14.468.355	39.914.745
Bahan Baku	4.516.807	29.931.225
Persediaan Lainnya	17.185.841.700	19.731.358.268
Jumlah	19.115.724.838	21.334.391.671

6.7 ASET TETAP

	2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah ¹⁾	4.583.689.349.000	-	-	4.583.689.349.000
Bangunan Gedung ²⁾	729.320.351.653	176.711.689.262	39.980.001.740	866.052.039.175
Peralatan & Mesin ³⁾	1.188.396.291.612	73.609.332.005	9.079.534.332	1.252.926.089.285
Jalan, Irigasi dan Jaringan ⁴⁾	4.474.868.261	13.390.501.292	-	17.865.369.553
Aset Tetap Lainnya ⁵⁾	116.811.000	-	-	116.811.000
Konstruksi dalam Pengerjaan ⁶⁾	49.136.695.481	310.080.814.310	175.237.678.479	183.979.831.312
Sub Jumlah	6.555.134.367.007	573.792.336.869	224.297.214.551	6.904.629.489.325
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan Gedung	(336.716.810.997)	819.764.118	39.484.798.580	(375.381.845.459)
Peralatan & Mesin	(931.250.507.771)	8.993.533.333	111.833.725.322	(1.034.090.699.760)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(3.844.456.193)	-	1.116.480.539	(4.960.936.732)
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Sub Jumlah	(1.271.811.774.961)	9.813.297.451	9.813.297.451	(1.414.433.481.951)
Nilai Buku	5.283.322.592.046			5.490.196.007.374

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.7 ASET TETAP (lanjutan)

	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah ¹⁾	4.583.689.349.000	-	-	4.583.689.349.000
Bangunan Gedung ²⁾	732.541.785.302	741.743.887	3.963.177.536	729.320.351.653
Peralatan & Mesin ³⁾	1.168.878.250.627	30.200.997.076	10.682.956.091	1.188.396.291.612
Jalan, Irigasi dan Jaringan ⁴⁾	4.474.868.261	-	-	4.474.868.261
Aset Tetap Lainnya ⁵⁾	116.811.000	-	-	116.811.000
Konstruksi dalam Pengerjaan ⁶⁾	1.570.193.186	108.588.246.182	61.021.743.887	49.136.695.481
Sub Jumlah	6.491.271.257.376	139.530.987.145	75.667.877.514	6.555.134.367.007
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan Gedung	(300.601.823.864)	1.667.665.015	37.782.652.148	(336.716.810.997)
Peralatan & Mesin	(819.759.368.410)	8.916.421.091	120.407.560.452	(931.250.507.771)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(3.660.813.665)	-	183.642.528	(3.844.456.193)
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Sub Jumlah	(1.124.022.005.939)	10.584.086.106	10.584.086.106	(1.271.811.774.961)
Nilai Buku	5.367.249.251.437			5.283.322.592.046

Catatan:

1) Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.583.689.349.000 atau tidak terdapat mutasi per 31 Desember 2024. Nilai tersebut sudah termasuk dengan tanah milik rumah sakit yang dipinjam oleh pihak ketiga antara lain Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, dan Politeknik Kesehatan Palembang, yang diatur kerjasamanya dalam Perjanjian Pinjaman.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.7 ASET TETAP (lanjutan)

2) Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp866.052.039.175 dan Rp729.320.351.653.

Realisasi mutasi transaksi atas Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 1 Januari 2025	729.320.351.653
Mutasi tambah:	
- Renovasi	-
- Penyelesaian KDP ^(a)	174.915.714.835
Sub Jumlah	904.236.066.488
Mutasi kurang:	
- Reklasifikasi keluar ke aset lainnya ^(b)	(874.570.000)
- Reklasifikasi keluar ke peralatan dan mesin ^(c)	(23.918.956.021)
- Reklasifikasi keluar ke Jalan, Irigasi, dan Jaringan ^(c)	(13.390.501.292)
Saldo per 31 Desember 2025	866.052.039.175
Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2025 (lihat catatan 6.6.7)	(375.381.845.459)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	490.670.193.716

Catatan:

Rincian Transaksi Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

- (a) Mutasi tambah senilai Rp174.915.714.835 merupakan penyelesaian pekerjaan konstruksi Gedung Rawat Inap (KRIS) dan telah beroperasi pada akhir Desember 2025.
- (b) Reklasifikasi keluar ke aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah sebesar Rp874.570.000.
- (c) Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp37.309.457.313 terdiri dari :
- Peralatan dan Mesin senilai Rp23.918.956.021
 - Jalan, Irigasi, dan Jaringan senilai Rp13.390.501.292

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.7 ASET TETAP (lanjutan)

3) Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.252.926.089.285 dan Rp1.188.396.291.612

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 1 Januari 2025	1.188.396.291.612
Mutasi tambah:	
- Pembelian	48.183.472.514
- Hibah	528.442.371
- Transfer Masuk ^(a)	848.301.100
- Koreksi dari BPKP ^(b)	44.159.000
- Reklasifikasi ^(c)	23.918.956.021
Sub Jumlah	73.523.331.006
Mutasi kurang:	
- Reklasifikasi keluar ke Aset Lain- lain ^(d)	(8.993.533.333)
- Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya	-
Saldo per 31 Desember 2025	1.252.926.089.285
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2025 (lihat Catatan 6.6.7)	(1.034.090.699.760)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	218.835.389.525

Catatan:

- (a) Penambahan peralatan dan mesin merupakan realisasi belanja modal selama tahun 2025 sebesar Rp48.183.472.515, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Unit	Jumlah (Rp)
Alat Bantu	1	48.285.000
Alat Kantor	169	724.717.890
Alat Kedokteran	183	37.327.776.350
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	1	128.449.999
Alat Rumah Tangga	1.016	5.768.361.510
Alat Studio	9	27.577.948
Komputer Unit	53	926.219.940
Peralatan Komputer	54	3.032.928.728
Peralatan Olahraga	2	4.500.000
Unit Alat Laboratorium	2	194.655.150
Jumlah	1.490	48.183.472.515

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.7 ASET TETAP (lanjutan)

³⁾ **Peralatan dan Mesin (lanjutan)**

(b) Hibah 31 Desember 2025 sebesar Rp528.442.371 dengan rincian sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Nama Barang	Jumlah Unit	Jumlah (Rp)
PT. BPD Sumsel Babel	Telephone Mobile	3	4.197.000
KitaBisa	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	15	26.250.000
dr. Dini Andriani P, Sp.Onk.Rad(k)	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	1	30.000.000
	Scooter Listrik	1	3.500.000
PT. Bank Mandiri	A.C Split	3	22.597.500
	Bangku Panjang Besi/Metal	7	10.069.500
	Kursi Besi/Mental	8	8.558.000
	Kursi Kayu	14	15.401.400
	Meja Kerja Kayu	8	12.088.000
	Sofa	14	22.386.000
Pasien Rekam Medik	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	1	5.722.000
dr. Triana Puspita Dewi (Dir. SDM)	Telephone Mobile	1	2.999.000
dr. Rizal Zainal (KSM Anestesi)	Finger Printer Time and Attendance	1	2.300.000
dr. Dini Andriani P, Sp.Onk.Rad(k)	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	3	3.000.000
PT. Berca Niaga Medika	Patient Monitor	1	101.000.000
	Rak Besi	7	56.000.000
PT. Belant Persada	Mini Komputer	25	154.912.500
	Monitor	25	36.125.000
Pasien	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	1	1.350.000
Pasien	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	1	1.436.471
PT. Bank BSI	Telephone Mobile	3	8.550.000
Total		143	528.442.371

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.7 ASET TETAP (lanjutan)

³⁾ Peralatan dan Mesin (lanjutan)

Catatan:

- (a) Transfer masuk peralatan dan mesin, yakni:

Transfer masuk dari Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan sesuai BAST Nomor KN.01.08/D.V/2798/2025 tanggal 25 Agustus 2025 berupa 1 unit EEG senilai Rp848.301.100.

- (b) Koreksi tambah peralatan mesin dari hasil audit BPKP (Laporan Keuangan IsDB) atas barang inventaris untuk kegiatan penelitian yang belum tercatat sebagai Barang Milik Negara (BMN) sejumlah Rp44.159.000 dengan rincian berupa :

- External Storage 1 buah kursi roda senilai Rp4.620.000.
- Printer 1 buah senilai Rp4.049.000.
- Handphone 12 buah senilai Rp35.490.000.

- (c) Reklasifikasi masuk yang semula diakui sebagai Gedung dan bangunan Rawat Inap KRIS menjadi peralatan mesin senilai Rp23.918.956.021.

- (d) Reklasifikasi keluar ke asset lain-lain sebesar Rp8.993.533.333

⁴⁾ Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 17.865.369.553 dan Rp4.474.868.261.

Rincian Mutasi transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 1 Januari 2025	4.474.868.261
Mutasi tambah:	
- Pembelian	-
- Reklasifikasi	13.390.501.292
Mutasi kurang:	
- proses penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(4.960.936.732)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	12.904.432.821

Mutasi tambah senilai Rp13.390.501.292 merupakan Rekasifikasi masuk yang semula diakui sebagai Gedung dan bangunan Rawat Inap KRIS menjadi jaringan.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.7 ASET TETAP (lanjutan)

5) Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp116.811.000 atau tidak terdapat mutasi tambah ataupun kurang pada tahun 2025.

Rincian Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 31 Desember 2025	116.811.000
Mutasi tambah:	-
- Reklasifikasi masuk	-
Mutasi kurang:	-
- proses penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2025	116.811.000
Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	116.811.000

Rincian Nilai Perolehan, Akuntansi Penyusutan dan Nilai buku Aset Tetap disajikan Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp183.979.831.312 dan Rp49.136.695.481

Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 31 Desember 2024	49.136.695.481
Mutasi tambah:	-
- Perolehan KDP	310.080.814.310
Mutasi kurang:	-
- Reklas keluar ke gedung	(321.963.644)
- Penyelesaian KDP	(174.915.714.835)
Saldo per 31 Desember 2025	183.979.831.312

Penyelesaian Konstruksi dalam Pengerjaan berupa Rp310.080.814.310 terdiri dari :

- Konstruksi pengerjaan Gedung rawat inap KRIS senilai Rp126.348.424.281
- Konstruksi pengerjaan Gedung IsDB sebesar Rp183.732.390.029

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.7 ASET TETAP (lanjutan)

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (lanjutan)

Mutasi kurang terdiri dari :

- Mutasi kurang sebesar Rp321.963.644 merupakan koreksi nilai berkurang atas pekerjaan pembangunan Gedung Rawat Inap KRIS tahun 2024 (Tindak Lanjut temuan audit BPK Tahun 2024).
- Penyelesaian Konstruksi pengerjaan Gedung rawat inap KRIS senilai Rp174.915.714.835

6.7.1 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp1.414.433.481.951) dan (Rp1.271.811.774.961). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan KDP. Rincian akumulasi penyusutan aset tetap.

Uraian	Tahun 2025		Nilai Buku Akhir
	Awal Perolehan Saldo Awal	Mutasi Akum. Penyusutan	
Peralatan dan Mesin ¹⁾	1.252.926.089.285	(1.034.090.699.760)	218.835.389.525
Gedung dan Bangunan ²⁾	866.052.039.175	(375.381.845.459)	490.670.193.716
Jalan Irigrasi dan Jaringan ³⁾	17.865.369.553	(4.960.936.732)	12.904.432.821
Aset tetap Lainnya	116.811.000	-	116.811.000
Akumulasi Penyusutan	2.136.960.309.013	(1.414.433.481.951)	722.526.827.062

Catatan:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 2025:

- ¹⁾ Jumlah Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin tahun 2025 sebesar (Rp1.034.090.699.755) terdiri atas: saldo awal sebesar Rp931.250.507.771 ditambah Rp8.993.533.333 dan pengurangan Rp109.703.253.609, penambahan koreksi atas reklasifikasi 2.130.471.708 Mutasi penambahan terdiri atas beban penyusutan tahun 2024, sebesar Rp109.703.253.609 (Lihat 7.2.6) ditambah mutasi hibah, likuidasi masuk, dan transfer masuk. (Lihat Catatan 6.10)
- ²⁾ Jumlah Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan tahun 2025 sebesar (Rp375.381.845.459) terdiri atas: saldo awal sebesar (Rp336.716.810.997) ditambah Rp446.669.545 dan pengurangan Rp39.484.798.580 koreksi atas Reklasifikasi gedung dan bangunan sebesar Rp373.094.573 Mutasi penambahan terdiri atas Mutasi penambahan terdiri atas beban penyusutan tahun 2025 sebesar 39.484.798.580 (Lihat Catatan 6.10)
- ³⁾ Jumlah Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan tahun 2025 sebesar (Rp5.332.501.493) terdiri atas: saldo awal sebesar Rp3.844.456.193 dikurang Rp183.642.528. ditambah koreksi atas reklasifikasi sebesar 1.304.402.772 Mutasi penambahan terdiri atas beban penyusutan tahun 2024 sebesar Rp183.642.528 (Lihat 7.2.6).

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.7 ASET TETAP (lanjutan)

6.7.1 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Tahun 2024			
Uraian	Awal Perolehan Saldo Awal	Mutasi Akum. Penyusutan	Nilai Buku Akhir
Peralatan dan Mesin ¹⁾	1.188.396.291.612	(931.250.507.771)	257.145.783.841
Gedung dan Bangunan ²⁾	729.320.351.653	(336.716.810.997)	392.603.540.656
Jalan Irigrasi dan Jaringan ³⁾	4.474.868.261	(3.844.456.193)	630.412.068
Aset tetap Lainnya	116.811.000	-	116.811.000
Akumulasi Penyusutan	1.922.308.322.526	(1.271.811.774.961)	650.496.547.565

Catatan:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 2024:

- ¹⁾ Jumlah Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin tahun 2024 sebesar (Rp931.250.507.771) terdiri atas: saldo awal sebesar Rp819.759.368.410 ditambah Rp8.916.421.091 dan pengurangan Rp120.407.560.452 Mutasi penambahan terdiri atas beban penyusutan tahun 2024, sebesar Rp120.263.956.086 (Lihat 7.2.6) ditambah mutasi hibah, likuidasi masuk, dan transfer masuk. (Lihat Catatan 6.10)
- ²⁾ Jumlah Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan tahun 2024, sebesar (Rp336.716.810.997) terdiri atas: saldo awal sebesar Rp300.601.823.864 ditambah Rp1.667.665.015 dan pengurangan Rp37.782.652.148. Mutasi penambahan terdiri atas beban penyusutan tahun 2024 sebesar Rp37.782.652.148 (Lihat 7.2.6) ditambah mutasi hibah, likuidasi masuk, dan transfer masuk. (lihat catatan 6.10)
- ³⁾ Jumlah Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan tahun 2024 sebesar (Rp3.844.456.193) terdiri atas: saldo awal sebesar Rp3.660.813.665 ditambah Rp183.642.528. Mutasi penambahan terdiri atas beban penyusutan tahun 2023 sebesar Rp183.642.528 (Lihat 7.2.6).

6.8 ASET LAINNYA

6.8.1 Aset Tak Berwujud

Tahun 2025				
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Aset Tak Berwujud	5.437.832.207	66.438.844	-	5.504.271.051
Jumlah Aset Tak Berwujud	5.437.832.207	-	-	5.504.271.051

Nilai Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 5.504.271.051 dan Rp5.437.832.207.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.8 ASET LAINNYA (lanjutan)

6.8.1 Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Mutasi Aset Tak Berwujud per tanggal pelaporan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 1 Januari 2025 / 31 Desember 2024	5.437.832.207
Mutasi tambah:	66.438.844
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	5.504.271.051
Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(4.375.272.111)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.128.998.940

6.8.2 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Nilai Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp6.761.750.000 dan Rp0.

Mutasi Aset Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 1 Januari 2025 / 31 Desember 2024	
Mutasi tambah:	
Sub Jumlah	7.955.000.000
Mutasi kurang:	(1.193.250.000)
Saldo per 31 Desember 2025	6.761.750.000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	6.761.750.000

Catatan:

- Aset Tak Berwujud dalam pengerjaan merupakan pengadaan aplikasi SIM Rumah Sakit (Aplikasi Medxa) yang masih dalam proses pengerjaan hingga 31 Desember 2025.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.8 ASET LAINNYA (lanjutan)

6.8.3 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Saldo Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.193.250.000 dan Rp0.

Mutasi Aset Lain-lain per tanggal pelaporan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 1 Januari 2025 / 31 Desember 2024	
Mutasi tambah:	
	1.193.250.000
Sub Jumlah	1.193.250.000
Mutasi kurang:	
- penghapusan aset lain-lain / lelang PM ⁴⁾	-
Saldo per 31 Desember 2025	1.193.250.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.193.250.000

Catatan:

- Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana atas sisa pekerjaan kontrak pekerjaan pengadaan SIM RS (Aplikasi Medxa) yang dipindahkan dananya ke rekening RPATA (Nomor Rekening: Mandiri 1120026078357 RPL 014 BLU RSMH untuk DK RPATA)

6.8.4 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.764.562.833 dan Rp12.779.628.946

Mutasi Aset Lain-lain per tanggal pelaporan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 1 Januari 2025 / 31 Desember 2024	12.779.628.946
Mutasi tambah:	
- Peralatan dan mesin dalam proses penghapusan ¹⁾	8.993.533.333
- Gedung dan bangunan dalam proses penghapusan ²⁾	874.570.000
Sub Jumlah	22.647.732.279
Mutasi kurang:	
- penghapusan aset lain-lain / lelang PM ⁴⁾	(11.883.169.446)
Saldo per 31 Desember 2025	10.764.562.833
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(10.514.659.793)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	249.903.040

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.8 ASET LAINNYA (lanjutan)

6.8.4 Aset Lain-lain (lanjutan)

Catatan:

Rincian Mutasi Aset lainnya sebagai berikut :

- 1) Reklasifikasi alat angiography ke Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp8.734.000.000
- 2) Reklasifikasi kendaraan micro bus ke Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp259.533.333
- 3) Reklasifikasi rumah negara ke Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp685.968.000
- 4) Reklasifikasi Bank Sampah ke Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp188.602.000
- 5) Penghapusan peralatan mesin senilai Rp169.967.180 dan telah dilakukan Lelang senilai Rp1.460.270 sesuai dengan risalah lelang Nomor 10/04.02/2025-01 tanggal 13 Januari 2025
- 6) Penghapusan kendaraan bermotor senilai Rp519.066.666 dan telah dilakukan Lelang senilai Rp82.884.000 sesuai dengan risalah lelang Nomor 19/04.02/2025-01 tanggal 23 Januari 2025 Penghapusan rumah negara sebanyak 6 unit senilai Rp685.968.000 dan telah dilakukan Lelang senilai Rp7.188.000 dengan risalah lelang Nomor 11/04.02/2025-01 tanggal 13 Januari 2025
- 7) Penghapusan MRI sebanyak 1 unit senilai Rp10.319.565.600 dan telah dilakukan Lelang senilai Rp20.640.000 dengan risalah lelang Nomor 219/04.02/2025-01 tanggal 2 Juli 2025
- 8) Penghapusan Bank Sampah senilai Rp188.602.000 dan telah dilakukan Lelang senilai Rp4.848.000 dengan risalah lelang Nomor : 368/04.02/2025-01 tanggal 22 Oktober 2025.

6.8.5 Akumulasi Penyusutan dan Amortasi Aset Lainnya

Mutasi Kemitraan dengan Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tahun 2025			
Uraian	Nilai Perolehan Saldo Awal	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	5.504.271.051	(4.375.272.111)	1.128.998.940
Aset Lain-lain	10.764.562.833	(10.514.659.793)	249.903.040
Jumlah	16.268.833.884	(14.889.931.904)	1.378.901.980

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.8 ASET LAINNYA (lanjutan)

6.8.5 Akumulasi Penyusutan dan Amortasi Aset Lainnya (lanjutan)

Catatan:

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp14.889.931.904) dan (Rp16.357.798.653) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Tahun 2024			
Uraian	Nilai Perolehan Saldo Awal	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	5.437.832.207	(3.890.548.507)	1.547.283.700
Aset Lain-lain	12.779.628.946	(12.467.250.146)	312.378.800
Jumlah	18.217.461.153	(16.357.798.653)	1.859.662.500

Catatan:

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.357.798.653 dan Rp17.290.866.122. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan

6.9 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp251.630.067.602 dan Rp130.606.206.730. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan), dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Belanja Pegawai	590.173.128	202.818.000
Utang Belanja Barang Persediaan Farmasi	237.607.654.588	125.267.302.650
Utang Belanja Barang Bahan Habis Pakai	-	-
Utang Belanja Barang Persediaan Non Farmasi	2.480.000	-
Utang Belanja Jasa	7.937.407.302	5.110.951.830
Utang Belanja Pemeliharaan	-	4.484.250
Utang Perjalanan Dinas	24.786.000	19.050.000
Utang KSO	4.963.869.244	-
Utang Penyedia Jasa dan Barang BLU Lainnya	503.697.340	1.600.000
Jumlah	251.630.067.602	130.606.206.730

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.10 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.125.362.688 dan Rp2.291.328.154 . Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Sewa ATM Bank Mandiri (Depan KCP RSMH)	43.750.000	8.750.000
Sewa ATM Bank Mandiri Kanwill II	140.000.000	70.000.000
Sewa Kantor Bank Mandiri	763.929.000	1.303.173.000
Sewa Kantor Bank Sumsel	321.300.000	151.200.000
Sewa Kantor Bank BJB	-	24.500.000
Sewa ATM Bank Sumsel Babel	21.250.000,00	51.250.000
Sewa ATM PT. BRI	55.000.000	25.000.000
Sewa ATM BSI	169.166.665	-
Sewa Diklat	1.200.000	1.200.000
Sewa ATM PT. BNI	-	-
Sewa Usaha Te-Co Food & Beverages	-	7.572.500
Sewa Kantin Darma Wanita	-	28.360.500
Sewa Mr. Bakso dan Mie Ayam Saputra	61.438.000	-
Sewa Usaha Neng's Bakery	97.156.200	13.896.000
Sewa Fresh Daily Graha	7.222.223	7.222.223
Sewa Fresh Daily Public Hall	8.489.833	8.534.167
Sewa Tenant Tong Tji	763.889	763.889
Sewa Roti O	49.395.490	93.520.486
Sewa Telkom PT. MAC Sarana Djaya	296.700.000	388.700.000
Sewa Tomoro Kopi	26.000.000	22.500.000
Sewa Juz Azka	8.715.277	8.715.278
Sewa Lahan Rajo Sempol	5.886.111	-
Sewa Booth Global Onkolab	-	9.111.111
Sewa Bakery Dill's	-	43.350.000
Jumlah	2.125.362.688	2.291.319.154

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENJELASAN POS-POS NERACA (lanjutan)

6.11 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.511.301.749.015 dan Rp5.514.575.277.177. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Ekuitas - Saldo Awal	5.514.575.277.177	5.534.271.948.841
Surplus dan Devisit Laporan Operasional	21.632.666.144	16.240.771.315
Koreksi yang Menambah/(Mengurangi) Ekuitas	(28.313.674.911)	-
Koreksi Nilai Persediaan	-	(170.250.425)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(250.178.243)	(37.271.436.102)
Koreksi Lain-lain	(28.063.496.668)	(837.920.531)
Transaksi Antar Entitas ¹⁾	3.407.480.605	2.342.164.079
Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas	(3.273.528.162)	(19.696.671.664)
Jumlah Ekuitas - Saldo Akhir	5.511.301.749.015	5.514.575.277.177

7. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

7.1 PENDAPATAN OPERASIONAL

Jumlah Pendapatan Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.338.719.169.182 dan Rp1.284.130.665.768. Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan alokasi APBN; pendapatan jasa layanan dari masyarakat; pendapatan jasa layanan dari entitas lain; pendapatan hibah BLU; pendapatan hasil kerjasama BLU; Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU dan pendapatan BLU Lainnya Rincian Pendapatan Operasional sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Alokasi APBN	286.408.257.089	196.644.489.206
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	1.029.166.035.736	1.067.003.321.089
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	10.877.993.151	5.004.797.739
Pendapatan Hibah BLU	584.262.232	234.548.165
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	-	-
Pendapatan BLU Lainnya	11.682.620.974	15.243.509.569
Jumlah	1.338.719.169.182	1.284.130.665.768

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

7.1 PENDAPATAN OPERASIONAL (lanjutan)

Catatan:

Pendapatan alokasi APBN terdiri dari pendapatan yang bersumber dari dana Rupiah Murni (RM) senilai Rp141.356.370.224 dan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) senilai Rp145.051.886.865. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat mengalami penurunan dari tahun lalu. Selain itu, Pendapatan atas sewa ruang/tanah/ Gedung diakui sebagai pendapatan BLU Lainnya tidak lagi diakui sebagai Pendapatan Hasil Kerjasama BLU.

7.2 BEBAN OPERASIONAL

Rincian Beban Operasional sebagai berikut:

7.2.1 Beban pegawai :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Gaji Pokok PNS	68.850.391.200	70.248.803.400
Belanja Pembulatan Gaji PNS	906.920	986.006
Belanja Tunjangan Suami / Istri PNS	4.728.594.660	4.787.374.590
Belanja Tunjangan Anak PNS	1.433.703.364	1.446.448.330
Belanja Tunjangan Struktural PNS	8.448.681.000	-
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	923.723.886	8.677.857.000
Belanja Tunjangan PPh PNS	3.413.444.280	936.211.195
Belanja Tunjangan Beras PNS	11.045.838.900	3.511.790.640
Belanja Uang Makan PNS	1.090.050.000	10.363.078.400
Belanja Tunjangan Umum PNS	583.115.000	582.855.000
Belanja Beban Tunjangan Kompensasi - Kerja PNS	27.075.786.887	681.200.000
Belanja Beban Gaji Pokok PPPK	481.396	21.763.630.600
Belanja Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.724.678.267	380.780
Belanja Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	520.436.596	1.353.687.720
Belanja Beban Tunjangan Anak PPPK	2.371.451.658	408.517.986
Belanja Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1.664.489.210	1.925.800.000
Belanja Beban Tunjangan Beras PPPK	5.406.388.000	1.333.614.300
Belanja Beban Uang Makan PPPK	10.800.000	4.269.744.000
Belanja Uang Lembur PNS	1.510.059.000	1.889.365.000
Belanja Uang Lembur PPPK	553.350.000	183.207.000
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	403.370.231.863	396.869.150.342
Jumlah	544.726.602.087	531.233.702.289

Jumlah Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp544.726.602.087 dan Rp531.233.702.289. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN**(RS MOHAMMAD HOESIN)****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)**7.2 BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)****7.2.2 Beban pemakaian persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp436.029.365.731 dan Rp393.460.821.325. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat pemakaian atas barang-barang yang habis pakai, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Persediaan Konsumsi	30.026.830.245	23.476.138.305
Beban Persediaan Bahan Baku	4.218.640.474	6.079.333.830
Beban Persediaan Lainnya	401.783.895.012	363.905.349.190
Jumlah	436.029.365.731	393.460.821.325

7.2.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp136.793.789.349 dan Rp136.468.208.611. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dan barang-barang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Barang	271.153.669	8.843.548.944
Beban Jasa	117.461.653.234	80.196.609.586
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU	19.060.982.446	47.428.050.081
Beban Barang BLU - Penanganan Covid-19	-	-
Jumlah	136.793.789.349	136.468.208.611

7.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp39.990.387.636 dan Rp40.268.389.077. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Pemeliharaan Sarana Kantor	7.527.278.718	7.690.482.902
Belanja Pemeliharaan Sarana Alat Medik	20.897.083.701	16.471.599.137
Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas	325.646.004	649.349.530
Belanja Pemeliharaan Jalan	76.894.000	873.768.000
Belanja Pemeliharaan Halaman	558.763.000	1.113.252.294
Belanja Pemeliharaan Gedung Tidak Bertingkat	496.618.000	8.424.822.050
Belanja Pemeliharaan Gedung Bertingkat	4.677.210.000	371.571.000
Belanja Pemeliharaan Sarana IT	112.026.288	4.210.000
Belanja Pemeliharaan Melalui Persediaan	5.318.867.923	4.669.334.164
Jumlah Beban	39.990.387.636	40.268.389.077

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

7.2 BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

7.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.966.223.577 dan Rp2.147.045.862. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	295.050.000	178.725.000
Beban Perjalanan Dinas Luar Kota	1.671.173.577	1.968.320.862
Beban Relawan NAKES	-	-
Jumlah	1.966.223.577	2.147.045.862

7.2.6 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp152.485.466.679 dan Rp158.516.674.547.

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin ¹⁾	111.734.997.337	120.263.956.086
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan ²⁾	39.111.704.007	37.782.652.148
Beban Penyusutan Jaringan ³⁾	1.116.480.539	183.642.528
Beban Penyusutan Kemitraan Pihak Ketiga	-	-
Gunakan dalam Operasional Pemerintah	62.475.760	62.475.760
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	459.809.036	223.948.025
Jumlah	152.485.466.679	158.516.674.547

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

7.2 BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

7.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu tahun. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.666.767.524 dan Rp2.982.924.968. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Operasional	4.656.590.279	2.908.831.057
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Operasional	10.177.245	74.093.911
Jumlah	4.666.767.524	2.982.924.968

7.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp427.900.455) dan (Rp2.812.127.774). dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar ¹⁾	117.020.270	250.438.666
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(427.900.455)	(2.812.127.774)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	267.041.382	95.301.898
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(384.061.652)	(345.740.564)
Jumlah	(427.900.455)	(2.812.127.774)

Catatan:

- Pendapatan Pelepasan asset sebesar Rp117.020.270 terdiri dari:

- 1) Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa Lelang Bangunan rumah negara senilai Rp7.188.000 dengan risalah lelang Nomor 11/04.02/2025-01 tanggal 13 Januari 2025

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

7.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL (lanjutan)

- Pendapatan Pelepasan asset sebesar Rp117.020.270 terdiri dari: (lanjutan)
- 2) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp104.984.270 berupa:
 - Lelang kendaraan bermotor senilai Rp82.884.000 sesuai dengan risalah lelang Nomor 19/04.02/2025-01 tanggal 23 Januari 2025
 - Lelang peralatan mesin senilai Rp1.460.270 sesuai dengan risalah lelang Nomor 10/04.02/2025-01 tanggal 13 Januari 2025
 - Lelang MRI senilai Rp20.640.000 dengan risalah lelang Nomor 219/04.02/2025-01 tanggal 2 Juli 2025
- 3) Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya berupa lelang 1 unit bangunan terbuka (Bank Sampah) senilai Rp4.848.000 dengan risalah lelang Nomor : 368/04.02/2025-01 tanggal 22 Oktober 2025
- Beban Pelepasan aset senilai Rp427.900.455 terdiri dari :

No	Uraian	Nilai Perolehan	Nilai Akumulasi Penyusutan	Kerugian atas pelepasan Aset
1	Bangunan Rumah Negara	685.968.000	411.580.800	274.387.200
2	Bank Sampah	188.602.000	35.088.745	153.513.255
	Total	874.570.000	446.669.545	427.900.455

7.4 SURPLUS / (DEFISIT) TAHUN BERJALAN

Jumlah ini merupakan Surplus / (Defisit) Laporan Operasional per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Surplus / (Defisit) pada Laporan Operasional	21.632.666.144	16.240.771.315
Jumlah	21.632.666.144	16.240.771.315

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

8.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp (250.178.243) dan Rp (170.250.425).

	31 Desember 2025
<u>Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi</u>	291.702.519
Koreksi Nilai berkurang Gedung KRIS	321.963.644
Koreksi penambahan inventaris yang belum tercatat di BMN (koreksi BPKP)	(44.159.000)
Koreksi akumulasi penyusutan atas penambahan inventaris yang belum tercatat di BMN (koreksi BPKP)	13.897.875
<u>Koreksi Aset Lainnya Non Revaluasi</u>	(41.524.276)
Koreksi penambahan aset tak berwujud yang belum tercatat di BMN (koreksi BPKP)	(66.438.844)
Koreksi akumulasi penyusutan atas penambahan aset yang belum tercatat di BMN (koreksi BPKP)	24.914.568
Total	250.178.243

8.2 Koreksi Lain-lain

Koreksi lain-lain untuk tahun yang berakhir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp28.063.496.668) dan (Rp37.271.436.102).

Rincian Koreksi Lain-lain untuk tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Tahun 2025	
Uraian	Jumlah (Rp)
▪ Koreksi tambah ekuitas berupa koreksi penyisihan piutang operasional ⁽¹⁾	1.102.663.663
▪ Koreksi tambah ekuitas berupa koreksi penyisihan piutang Non operasional ⁽²⁾	49.489.702
▪ Koreksi Pengurang ekuitas atas hutang tahun 2024 yang belum tercatat ⁽³⁾	(16.034.743.333)
▪ Koreksi Klaim BPJS ⁽⁴⁾	(13.180.906.700)
Jumlah	(28.063.496.668)
Tahun 2024	
Uraian	Jumlah (Rp)
▪ Koreksi tambah ekuitas berupa koreksi penyisihan piutang operasional	664.951.034
▪ Koreksi tambah ekuitas berupa koreksi penyisihan piutang Non operasional	69.029.470
▪ Koreksi Pengurang ekuitas atas hutang tahun 2023 yang belum tercatat	(37.931.304.300)
▪ Koreksi Klaim BPJS	(74.646.300)
▪ Koreksi penyisihan Covid-19	533.740
Jumlah	(37.271.436.356)

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)

8.2 Koreksi Lain-lain (lanjutan)

Penjelasan terkait koreksi lain- lain 2025:

- (1) Koreksi penyisihan piutang operasional berupa koreksi atas piutang BPJS yang telah tercatat penyisihannya tetapi telah dilunasi oleh BPJS serta penyisihan piutang atas pembebasan. piutang umum karena adanya crash program serta penghapusan penyisihan piutang covid 19.
- (2) Koreksi penyisihan piutang non operasional berupa koreksi atas piutang sewa yang telah tercatat penyisihannya tetapi telah dilunasi piutangnya.
- (3) Koreksi hutang tahun 2024 yang belum tercatat.
- (4) Koreksi atas kelebihan pembayaran klaim BPJS tahun 2024 sebesar Rp13.180.906.700.

8.3 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.407.480.605 dan Rp2.342.164.079 rincian sebagai berikut:

No.	Nama Satker Pengirim	Kode Akun	Transfer Masuk
1.	Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan	132111 - Peralatan dan Mesin	848.301.100
2.	Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan	137111 - Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(84.830.110)
3.	Kantor Pusat Direktorat Jenderal Penanggulangan Lanjutan	117111 - Barang Konsumsi	520.519.725
4.	Kantor Pusat Direktorat Jenderal Penanggulangan Lanjutan	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	624.579.840
5.	Kantor Pusat Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	117199 - Persediaan Lainnya	1.498.910.050
TOTAL			3.407.480.605

- Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan (Sekretariat Ditjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit) sebesar Rp848.301.100 dengan Nomor BAST KN.01.08/D.V/2798/2025, tanggal 25 Agustus 2025 berupa 1 unit EEG senilai Rp848.301.100.
- Transfer masuk dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dengan BAST Nomor KN.01.08/C.III/3580/2025 tanggal 2 Juni 2025 berupa reagen viral load sebesar Rp624.579.840
- Transfer Masuk dari Direktorat Surveilans Dan Karantina Kesehatan (Ditjen Penanggulangan Penyakit) dengan BAST Nomor KN.01.08/C.V/14206.15/2025 tanggal 23 Desember 2025 senilai Rp67.888.868

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)

8.3 Transaksi Antar Entitas (lanjutan)

- Transfer Masuk dari Direktorat Surveilans Dan Karantina Kesehatan (Ditjen Penanggulangan Penyakit) dengan BAST Nomor KN.01.08/C.V/12889.20/2025 tanggal 20 November 2025 senilai Rp348.171.781
- Transfer Masuk dari Direktorat Surveilans Dan Karantina Kesehatan (Ditjen Penanggulangan Penyakit) dengan BAST Nomor KN.01.08/C.V/1022.14/2025 tanggal 1 Agustus 2025 senilai Rp104.459.076
- Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian dengan Nomor dokumen KN.01.06/E.IV/912/2025 tanggal 17 Februari 2025 berupa Mineral Mix IFIN sebesar Rp467.640
- Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian dengan Nomor dokumen KN.01.06/E.IV/2645/2025 tanggal 21 Mei 2025 berupa Reagen Abbot Alinity sebesar Rp850.642.410
- Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian dengan Nomor dokumen KN.01.06/E.IV/6660/2025 tanggal 24 Oktober 2025 berupa Reagen Abbot Alinity sebesar Rp647.800.000

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

9.1 IKHTISAR LK PHLN

NO	URAIAN	RS Mohammad Hoesin Palembang
1	Nama PHLN	STRENGTHENING OF NATIONAL REFERRAL HOSPITAL ON ONCOLOGY CENTER,
2	Pemberi Pinjaman	Islamic Development Bank (IsDB)
3	Nama Proyek	CONSTRUCTION WORK FOR MOHAMMAD HOESIN ONCOLOGY CENTER BUILDING HOSPITAL, PALEMBANG UNDER ISDB FINANCING ASSISTANT IDN 1054 (PENGERJAAN KONSTRUKSI GEDUNG LAYANAN KANKER TERPADU)
4	Loan ID	IDN 1054
5	No. Register	15A3839A
6	Date Sign	Selasa, 26 November 2024
7	Date Effective	Selasa, 26 November 2024
8	Closing Date	19 Mei 2028
9	Loan Amount	€20.177.000,00
10	Disbursement s.d. 2024	60.280.000.000
11	Disbursement pada tahun 2025	145.051.886.865

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.1 IKHTISAR LK PHLN (lanjutan)

NO	URAIAN	RS Mohammad Hoesin Palembang
12	Belanja Tahun 2025 (Rupiah)	
	a. Belanja Pegawai	
	b. Belanja Barang (521)	
	c. Belanja Modal (531)	145.051.886.865
	d. Belanja Bansos	
13	Neraca (Rupiah)	
	a. Aset Lancar	21.599.496.836
	b. Aset Tetap	183.732.390.029
	c. Aset Lainnya	
	d. Kewajiban	
14	Executing Agency	Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
15	Pemeriksa (BPK/BPKP/KAP)	BPKP

Pada tahun 2025 terdapat pembayaran termin 1 s.d termin 7 pekerjaan Konstruksi Penguatan Rumah Sakit Pusat Rujukan Kanker Nasional pada Penguatan Rumah Sakit Pusat Rujukan Kanker Nasional RS Mohammad Hoesin Palembang sesuai kontrak Nomor BJ.01.01/D.XVIII.9.4/4511/2024 tanggal 26 November 2024 dan BAST Nomor BJ.01.01/D.XVIII.9.4/4672/2024 tanggal 6 Desember 2024 senilai Rp145.051.886.865. Rinciannya sebagai berikut :

No.	Uraian	Nilai Tagihan
1	Termin 1	11.849.541.000
2	Termin 2	11.399.149.365
3	Termin 3	12.084.633.000
4	Termin 4	12.089.154.000
5	Termin 5	14.627.695.500
6	Termin 6	54.128.518.500
7	Termin 7	28.873.195.500
Total		145.051.886.865

9.2 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor: S-1444/WPB.07/KP.014/2015 tanggal 4 Juni 2015 tentang Persetujuan Kembali atas Pembukaan Rekening Milik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, terdiri dari:

- Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 1120091009196 (BPg 014 RSUP Mohammad Hoesin Palembang) : menampung uang untuk keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan oleh Bendahara Pengeluaran.
- Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 1120092012322 (RPL 014 RSUP Mohammad Hoesin Palembang untuk penerimaan) : menampung seluruh dana penerimaan PNBPN BLU.
- Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 1120093014848 (RPL 014 RSUP Mohammad Hoesin Palembang untuk Belanja) : menampung seluruh dana untuk keperluan belanja operasional PNBPN BLU.
- Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 1120094012346 (RPL 014 RSUP Mohammad Hoesin Palembang untuk Belanja) : menampung seluruh dana untuk penerimaan Instalasi Graha Sehat & Kapitasi BPJS.

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.2 REKENING PEMERINTAH (lanjutan)

- e. Bank Sumsel Babel dengan Nomor Rekening 14031000401 (RPL 014 RSUP Mohammad Hoesin Palembang Penerimaan Pelayanan): menampung seluruh dana kelolaan Jamsostek dan penerimaan non operasional BLU.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jenderal perbendaharaan Nomor S-630/PB.3/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang pemindahbukuan dan penutupan rekening lingkup Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI pada Bank Mandiri maka RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah melakukan penutupan Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 1120091009196 (BPg 014 RSUP Mohammad Hoesin Palembang) yang digunakan untuk menampung uang keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal 9 April 2021 dengan saldo rekening saat penutupan berada pada posisi Rp0. Hal ini sehubungan dengan tahapan Restrukturisasi rekening pemerintah sesuai PMK183/PMK.05/2019 tentang pengelolaan rekening Pengeluaran Milik kemeterian Negara/Lembaga sehingga seluruh transaksi mulai 5 April 2021 harus menggunakan rekening virtual. Berdasarkan Surat dari RS Mohammad Hoesin Nomor KU.02.01/XVII.3.1/147/2021 tanggal 9 April 2021 tentang Laporan Rekening Bendahara Virtual Account berikut Laporan Rekening Bendahara Pengeluaran dengan Virtual Account :

Nomor Virtual Account	:	8100124156241000
Nama Rekening Virtual Account	:	BPG 014 RSUP MH Palembang
Nomor Rekening Induk	:	1240010383139
Nama Rekening Induk	:	RKK Ditjen Yankes Kemenkes OPS
Nama Bank	:	PT Bank Mandiri

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor: S-299/WPB.07/KP.01/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Lainnya atas nama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, pada tahun 2022 terdapat penambahan Rekening Lainnya Penampungan Sementara pada Bank Mandiri KC RSMH untuk keperluan menampung dana setoran pasien RSMH yaitu: Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 112-0020012022 (RPL 014 PS BLU RSMH Untuk Setoran Pasien).

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: S-1754/KPN.0701/2025 tanggal 18 September 2025 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Atas Nama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, pada tahun 2022 terdapat penambahan Rekening Lainnya untuk keperluan penampungan dana penerimaan pelayanan RSMH yaitu: Bank Sumsel Babel dengan Nomor Rekening 14031000401 (RPL 014 BLU RSMH UTK OPS PNM LAYANAN).

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor: S 493/KPN.0701/2023 tanggal 24 Februari 2023 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Lainnya atas nama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang (Kode Satker 024.04.2.415624 KD), pada tahun 2023 terdapat penambahan Rekening Lainnya Operasional Penerimaan pada Bank Mandiri KCP Palembang RSMH untuk keperluan menampung dana penerimaan BLU atas pelayanan LKTM yaitu: Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 112-0094012346 (RPL 014 PS BLU UTK OPS PNM LKTM). Dan Merujuk surat Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor: S-1331/KPN.0701/2023 tanggal 26 Juli 2023 tentang Perubahan Nama Rekening Nomor 1120094012346 Atas Nama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan Nomor Rekening : 1120094012346 dengan Nama Rekening Awal : RPL 014 BLU RSMH UTK OPS PNM LKTM Menjadi : RPL 014 BLU RSMH UTK OPS GRAHA SEHAT.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.3 TRANSAKSI RESIPROKAL

Di RS Mohammad Hoesin terdapat Transaksi Resiprokal (timbal balik) dengan Entitas Pemerintah Pusat baik sebagai Penerima Kerja maupun Pemberi Kerja.

RS Mohammad Hoesin selaku Penerima Kerja yang memperoleh pendapatan layanan BLU dari entitas pemerintah pusat memiliki transaksi resiprokal sebesar Rp9.167.882.928, dengan rincian sebagai berikut:

SATKER PEMBERI KERJA	Jumlah (Rp)
A. LUAR KEMENTERIAN :	
- Universitas Swiwijaya	192.465.000
- Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	103.178.478
Sub Jumlah	295.643.478
B. DALAM KEMENTERIAN :	
- Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Palembang	165.437.000
- Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer Dan Komunitas	6.748.366.450
- Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan	106.748.000
- Kantor Pusat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.424.000.000
- Politeknik Kesehatan Bengkulu	52.100.000
- Politeknik Kesehatan Palembang	127.332.500
- Politeknik Kesehatan Tanjungkarang	49.447.500
- Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang	134.000
- Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang	198.614.000
Sub Jumlah	8.872.179.450
Jumlah	9.167.822.928

RS Mohammad Hoesin selaku Pemberi Kerja yang melakukan pembayaran belanja kepada entitas pemerintah pusat memiliki transaksi resiprokal sebesar Rp447.845.000, dengan rincian sebagai berikut:

SATKER PEMBERI KERJA	Jumlah (Rp)
LUAR KEMENTERIAN:	
Arsip Nasional RI Jakarta	1.700.000
Sub Jumlah	1.700.000
DALAM KEMENTERIAN :	
1. Rumah Sakit Fatmawati Jakarta	10.000.000
2. Rumah Sakit Kanker "Dharmais" Jakarta	53.000.000
3. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang	383.145.000
Sub Jumlah	446.145.000
Jumlah	447.845.000

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- a. Satuan Kerja (Satker) Rumah Sakit Mohammad Hoesin beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Km. 3,5 Palembang 30126.
- b. Revisi DIPA Tahun Anggaran (TA) 2025 antara lain:
- Revisi 1 tanggal 3 Februari 2025
 - Revisi 2 tanggal 21 Februari 2025
 - Revisi 3 tanggal 24 Maret 2025
 - Revisi 4 tanggal 27 Maret 2025
 - Revisi 5 tanggal 11 Juni 2025
 - Revisi 6 tanggal 11 Juli 2025
 - Revisi 7 tanggal 25 Juli 2025
 - Revisi 8 tanggal 4 Agustus 202
 - Revisi 9 tanggal 01 Oktober 2025
 - Revisi 10 tanggal 15 Oktober 202
 - Revisi 11 tanggal 12 November 2025
 - Revisi POK tanggal 11 Desember 2025
- b. Revisi DIPA Tahun Anggaran (TA) 2025 antara lain:

Penjelasan Revisi DIPA:

No.	Uraian	Nilai Pagu			Keterangan
		RM	BLU	PHLN	
1	DIPA Awal	113.625.452.000	814.723.241.000	182.707.411.000	DIPA Terbit
2	Revisi I DIPA	97.580.427.000	946.095.384.000	182.707.411.000	1. Revisi Pencatuman Saldo Awal 2. Revisi Penggunaan Saldo Awal Rp131.372.143.000 : a. Pengurangan : - Remunerasi Rp 25.480.000.000 - Pemeliharaan Gedung Bertingkat Rp 1.400.000.000 -Peningkatan Kapasitas Pegawai Rp 2.000.000.000 - Pengelolaan Kesehatan Lingkungan Rp 3.500.000.000 - Pengadaan Linen Rp 1.000.000.000 b. Penambahan : - Pengadaan Alat Kesehatan MRI 1,5 Tesla Rp 27.000.000.000 - Pengadaan Perangkat Pengelola Data Rp 3.292.117.000 (kebutuhan pembaharuan SIMRS berupa hardware) - Pengadaan Alat Non Medik Rp 282.030.000 - Belanja Modal Lainnya Rp 8.250.000.000 (kebutuhan - Pembayaran Utang Farmasi Rp 125.271.996.000 - Belanja Jasa Rp 656.000.000 (kebutuhan pembaharuan SIMRS

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Revisi DIPA TA 2025 antara lain: (lanjutan)

Penjelasan Revisi DIPA: (lanjutan)

No.	Uraian	Nilai Pagu			keterangan
		RM	BLU	PPHLN	
3	Revisi 2 DIPA	113.625.452.000	946.095.384.000	182.707.411.000	Revisi Anggaran (Blokir Mandiri) terkait kebijakan Penghematan/Efisiensi Anggaran (Sumber Dana BLU) sebesar: B. Modal Rp 48.863.863.000 B. Barang Rp 223.183.383.000 dg Total Blokir Rp 272.047.246.000 B. Modal : 1. Gedung Bangunan : Rp 21.393.635.000 2. Alat Kesehatan : Rp 17.300.000.000 3. Alat Pengolah Data : Rp 5.177.399.000 4. Alat Non Medik : Rp 2.732.754.000 5. Peralatan Fasilitas Perkantoran : 6. Pengadaaan Software : Rp B. Barang : 1. Remunerasi : Rp 92.096.530.000 2. B. Brg : Rp 2.582.940.000 3. B. Jasa : Rp 29.969.519.000 4. B. Pemeliharaan : Rp 11.663.862.000 5. B. Perjalanan : Rp 2.047.800.000 6. B. Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya : Rp 4.033.939.000 7. B Barang Persediaan Barang Konsumsi : Rp 29.988.220.000 8. Pelatihan Bid Kesehatan : Rp 4.887.690.000 9. Penelitian & pengembangan IsDB : Rp 923.926.000 10. Pendidikan & Pelatihan IsDB : Rp 1.600.000.000

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Revisi DIPA TA 2025 antara lain: (lanjutan)

Penjelasan Revisi DIPA: (lanjutan)

No.	Uraian	Nilai Pagu			keterangan
		RM	BLU	PPHLN	
4	Revisi 3 DIPA	113.625.452.000	946.095.384.000	182.707.411.000	Revisi Penghapusan Catatan Hal. IV.A DIPA (Buka Blokir) sebesar Rp182.707.411.000,- pada sumber dana PLN dengan rincian yaitu Belanja Modal Alat Kesehatan Pelayanan Kesehatan Kanker Terpadu sebesar Rp24.360.000.000,- dan Belanja Modal Gedung Pelayanan Kesehatan Kanker Terpadu.
5	Revisi 4 DIPA	113.625.452.000	946.095.384.000	182.707.411.000	Revisi Pergeseran : a. Pemanfaatan sisa pagu Belanja Modal Alat Kesehatan sebesar Rp 500.000.000,- untuk penambahan 2 unit Alat Clinical Audiometer dan Timpanometer b. Pergeseran penambahan pagu belanja pemeliharaan Alat Medik yang bersumber dari pagu belanja pemeliharaan lainnya c. Pergeseran belanja operasional (pelaksanaan uji kompetensi, transport petugas jaga lebaran, dan rekrutment tenaga pihak ketiga) untuk mengakomodir penambahan pagu belanja lembur tenaga jasa perorangan
6	Revisi 5 DIPA	113.625.452.000	1.131.372.143.000	182.707.411.000	-Revisi penambahan anggaran operasional berupa belanja gaji dan tunjangan, belanja jasa, dan belanja barang operasional BLU yang dilaksanakan melalui mekanisme revisi ambang batas dengan nilai belanja menyesuaikan dari target penerimaan yang telah disahkan pada DIPA sebesar Rp185.276.759.000: 1. Belanja Modal Alkes Rp4.000.000.000 2. Belanja Obat-Obatan Rp3.6898.503.000 3. Belanja Langganan Listrik Rp300.000.000

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Revisi DIPA TA 2025 antara lain: (lanjutan)

Penjelasan Revisi DIPA: (lanjutan)

No.	Uraian	Nilai Pagu			keterangan
		RM	BLU	PPHLN	
					4. Bleanja Langganan Air Rp400.000.000 5. Paket Tindakan HD Rp15.400.000.000 6. Biaya Pelayanan Darah Rp20.800.000 7. Pengadaan Bahn Bakar Solar Rp500.000.000 8. Remunerasi Rp212.978.256.000 - Revisi Pergeseran pada Belanja Pemeliharaan Alat Medik dan Perjalanan Dinas
7	Revisi 6 DIPA	140.183.717.000	1.131.372.143.000	182.707.411.000	- Revisi Penambahan pagu anggaran belanja pegawai yang bersumber dari BA BUN sebesar Rp26.558.265.000
8	Revisi 7 DIPA	140.183.717.000	1.131.372.143.000	182.707.411.000	- Revisi DIPA Petikan berupa Penghapusan Catatan Halaman IV.A DIPA (Buka Blokir) •Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat Kesehatan) sebesar 17.300.000.000. •Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat Non Medik) sebesar 2.732.754.000. •Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar 92.096.530.000. •Belanja Barang sebesar 2.582.940.000. •Belanja Jasa sebesar 29.969.519.000. •Belanja Pemeliharaan sebesar 11.663.862.000. •Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya sebesar 4.033.939.000. •Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi sebesar 29.988.220.000. •Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (Obat-obatan) sebesar 43.408.957.000. Total sebesar 233.776.721.000.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Revisi DIPA TA 2025 antara lain: (lanjutan)

Penjelasan Revisi DIPA: (lanjutan)

No.	Uraian	Nilai Pagu			Keterangan
		RM	BLU	PPHLN	
9	Revisi 8 DIPA	140.183.717.000	1.131.372.143.000	1.802.707.411.000	Revisi DIPA Petikan berupa Revisi Pergeseran: a Optimalisasi sisa kontrak pagu belanja modal pengadaan alat kesehatan ke pagu belanja modal pengadaa fasilitas alat perkantoran dan alat pengolah data dan belanja modal lainnya. b Pergeseran antar akun belanja gaji RM untuk memaksimalkan ralisasi pada akun belanja gaji dan menambah pagu minus pada akun belanja gaji RM c. Pergeseran pada pagu belanja operasional lainnya
10	Revisi 9 DIPA	142.543.723.000	1.131.372.143.000	182.707.411.000	Revisi DIPA Pastikan berupa Revisi Anggaran dalam Hal Pagu Anggaran Berubah yaitu Penambahan pagu belanja pegawai (RM) sebesar Rp2.360.006.000,- (semula Rp140.183.717.000 menjadi Rp142.543.723.000)
11	Revisi 10 DIPA	145.543.723.000	1.131.372.143.000	182.707.411.000	Revisi DIPA pastikan berupa Revisi Pergeseran antar antar jenis belanja dalam 1 KRO atau antar KRO dan Revisi Pemuktahiran Hal III DIPA
12	Revisi 11 DIPA	142.543.723.000	1.131.372.143.000	182.707.411.000	Revisi DIPA Petikan berupa revisi pergeseran antar jenis belanja dalam 1 KRO atau antar KRO
13	Revisi 12 DIPA	142.543.723.000	1.131.372.143	182.707.411.000	Revisi administrasi berupa revisi pemuktahirann data petunjuk operasional kegiatan (POK). Pergeseran dalam satu KRO/RO

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN (lanjutan)

- c. Pada tahun 2025 terdapat penggunaan Saldo Awal kas BLU papa RS Mohammad Hoesin sebesar Rp131.372.143.000, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU yang Digunakan	
			Belanja Barang	Belanja Modal
1.	RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	131.372.143.000	131.372.143.000	131.372.143.001
	JUMLAH	131.372.143.000	131.372.143.000	

Kas BLU yang digunakan terdiri dari:

1. Pembayaran utang obat senilai Rp 125.271.996.000
 2. Pembayaran Belanja Pegawai (remunerasi) senilai Rp6.100.147.000
- d. Adanya temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI terkait hasil audit terhadap kekurangan pekerjaan renovasi bangunan dan kekurangan nilai realisasi investasi kerjasama operasional (KSO) alat kesehatan hemodialisa sebesar Rp2.108.379.833 antara RS Mohammad Hoesin dengan PT Fresenius Midical Care Indonesia. Dimana pihak PT Fresenius Midical Care Indonesia masih menyanggah atas hasil audit tersebut. Pihak RS Mohammad Hoesin telah melakukan penagihan sampai dengan tagihan yang ketiga. Namun saat ini pihak Rumah Sakit telah melakukan pelimpahan berkas piutangnya ke Panitia Pengurusan Piutang Negara cabang sumatera Selatan/ KPKNL Palembang dikarenakan sampai dengan akhir bulan Februari 2025 belum ada tanggapan dari pihak PT Fresenius.
- e. Terdapat Gedung yang didirikan oleh BPJS Kesehatan yang diperuntukkan bagi Pelayanan BPJS Kesehatan di RS Mohammad Hoesin.
- f. Transaksi Terkait Donasi/Bantuan/Hibah

RS Mohammad Hoesin sampai dengan 30 Juni 2024 mendapatkan donasi/ bantuan/ hibah berupa peralatan medis peralatan non medis. obat-obatan, vitamin, bahan makanan, serta barang habis pakai.

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN (lanjutan)

f. Transaksi Terkait Donasi/Bantuan/Hibah

Rincian Hibah antara lain :

Terdapat hibah berupa peralatan mesin dan alat/bahan habis pakai terkait hibah yang diterima oleh RS Mohammad Hoesin sampai dengan 31 Desember 2025. Rinciannya sebagai berikut:

Nama Barang	Nilai (Rupiah)
ALAT/ BAHAN HABIS PAKAI :	
Obat-obatan, Alat/ bahan medis Habis Pakai	55.819.861
Bahan makanan	-
Sub Jumlah	55.819.861
PERALATAN DAN MESIN :	
Kursi Roda	5.722.000
Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	26.250.000
Finger Printer Time and Attendance	2.300.000
Telephone Mobile	2.999.000
Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	3.000.000
Ac Split	22.597.500
Meja Kerja Kayu	12.088.000
Kursi Besi/Metal	8.558.000
Bangku Panjang Besi/Metal	10.069.500
Kursi Kayu	15.401.400
Sofa	22.386.000
Mobil Bemo Listrik Roda Tiga (Saige)	30.000.000
(Sepeda Listrik (U-Winfly)	3.500.000
Status Table / AGS	56.000.000
Philips Inteliviu MX 100	101.000.000
Mini PC 5 A5/ GEEKOM/ HIBAH	154.912.500
Thinkvision S22-4E+Keyboard Wireless	36.125.000
OPPO A5	8.550.000
Samsung A07	4.197.000
One Health	1.350.000
Sellaco	1.436.471
Sub Jumlah	528.442.371
Jumlah	584.262.232

**RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

9.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN (lanjutan)

- f. Progres FIFO dan Interkoneksi Persediaan Dari ketiga anak gudang RS Mohammad Hoesin yaitu gudang RT (Rumah Tangga), Gudang Farmasi dan Gudang Gizi telah menerapkan metode FIFO Proses interkoneksi di RS Mohammad Hoesin telah berhasil dilaksanakan.
- g. Berdasarkan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Nomor: HK.02.03/D.XVIII/597/2025 tanggal 03 Januari 2025. Tentang Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penanda Tangan Surat perintah Membayar (PPSPM) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang bahwa Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yaitu:
 - 1) PPK I untuk ruang lingkup pengadaan Alat Kesehatan dan pengadaan Pemeliharaan Alat Kesehatan: Jimmi Janward Purba, AMTE.
 - 2) PPK II untuk ruang lingkup Pengadaan Obat-Obatan. pengadaan Alat Medis Habis Pakai dan pengadaan Barang Medis Habis Pakai serta Pengadaan Jasa KSO: Adenora Novianti. S.Si.
 - 3) PPK III untuk ruang lingkup Pengadaan/Belanja Barang Non Medis, Pengadaan Jasa Lainnya, Belanja Pegawai/Remunerasi. Belanja Perjalanan, Belanja Barang dan Jasa Lainnya serta kegiatan swakelola non konstruksi: Hendra Bayquni. SE. MM.
 - 4) PPK IV untuk ruang lingkup Pengadaan dan Belanja Proyek Penguatan Pusat Layanan Kanker Terpadu (ISDb dan GOI): Antonius Simalango. SKM.
 - 5) PPK V untuk ruang lingkup Pengadaan Belanja Barang/Jasa Kontruksi (Pemeliharaan Gedung dan Bangunan). Jasa Konsultasi. Pengadaan Pemeliharaan Non Medis serta kegiatan swakelola konstruksi : Muhammad Refli. SKM. M.Si.
 - 6) PPK VI untuk ruang lingkup Pengadaan Belanja Modal Kontruksi Dana BLU dan Belanja Modal Konsultasi Kontruksi Dana BLU : Subhan. SKM. M.Si
- h. Berdasarkan Keputusan Direktur Utama RS Mohammad Hoesin Nomor : HK.02.03/D.XVIII/9206/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) yaitu Supran, SE, M.Si
- i. Berdasarkan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Nomor: KU.02.03/D.XVIII/596/2025 tanggal 3 Januari 2025 tentang Bendahara Penerima dan Bendahara Pengeluaran di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yaitu:
 - 1. Bendahara Pengeluaran : Desmawati, SE
 - 2. Bendahara Penerima : Ferry Ardian, SE
- j. Berdasarkan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Nomor: HK.02.03/D.XVIII/5752/2025 tanggal 23 April 2025 tentang Bendahara Pembantu Penerima dan Bendahara Pembantu Pengeluaran di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang:
 - 1. Bendahara Pembantu Pengeluaran Operasional BLU: Wulan Suryani
 - 2. Bendahara Pembantu Pengeluaran Operasional APBN: Budi Susanti
 - 3. Bendahara Pembantu Penerimaan Fungsional BLU dan Non Fungsional: Masnah
 - 4. Bendahara Pembantu Pengeluaran Pajak: Jon Nedy, A.Md

RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
(RS MOHAMMAD HOESIN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

10. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Terdapat tagihan BPJS periode Agustus – Desember 2025 sebesar Rp31.224.446.727 yang didicatat pada Maret 2026..

11. TANGGAL PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BLU Rumah Sakit Mohammad Hoesin, bertanggung jawab terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan BLU Rumah Sakit Mohammad Hoesin tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 5 Mei 2026.